

PENGARUH INDIKATOR *BOLLINGER BANDS (BB)*, *MOVING AVERGE CONVERGENCE DEVERGENCE (MACD)* DAN *RELATIVE STRENGH INDEX (RSI)* TERHADAP MINAT TRADING DI SAHAM SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sala satu syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi (S.E)



OLEH:

MUHAMAD ROMADON

NIM:20681033

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
T.A 2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua prodi ekonomi syariah

Di – Curup

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

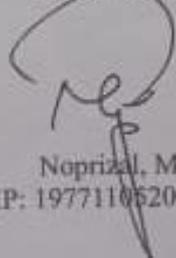
Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Muhamad romadon (20681033) Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul “ **Pengaruh Indikator *Bollinger Bands, Moving Averege Convergence Divergence, dan Relative Strength Index Terhadap Minat Trading***” Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Curup, Januari 2025

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag
NIP: 197711052009011007

Pembimbing II



Harianto Wijaya, M.E
NIP: 199007202023211024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Romadon
Nomor Induk Mahasiswa : 20681033
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Indikator *Bollinger Bands*,
Moving Averege Convergence
Divergence, dan *Relative Strength Index*
Terhadap Minat Trading

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan untuk dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Januari 2025



MUHAMAD ROMADON
NIM. 20681033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Faktaltassyahiah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 099 /In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Nama : **Muhamad Romadon**
NIM : **20681033**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syari'ah**
Judul : **Pengaruh Indikator *Bollinger Bands*, *Moving Averege Convergence Divergence*, dan *Realtive Strength Index* Terhadap Minat Trading di Saham Syari'ah**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Juma'at, 24 Januari 2025**

Pukul : **13.30 – 15.00 WIB**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Syarial Dedi, M.Ag
NIP. 197810092008011007

Ridhokimura Soderi, M.H
NIP. 199307202020121002

Penguji I

Penguji II

Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 197502192006041008

Dr. M. Sholihin, M.S.I
NIP. 198402182019031006

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 196902061995031001

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 Dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’marbuta Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah

terserap kedalam bahasa indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya,

kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan h ditulis t.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al-aulia
---------------	---------	---------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah, dan damma ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	ditulis	A
.....	Kasrah	ditulis	I
.....	Dhammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	ttahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	a jahiliyah
2.	thah + Ya'mati يسعى	ditulis ditulis	a tansa
3.	srah + Ya'mati كريم	ditulis ditulis	i karim
4.	mmah + Wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furu

F. Vokal Rangkap

1.	tahah + Ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai banakum
2.	trtahah + Wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakatum

H. Kata Dandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Quran
القياس	Ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya

السماء	Ditulis	as-Sama'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaaha illallah wallahu Akbar.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul “**Pengaruh Indikator *Bollinger Bands*, *Moving Averege Convergence Divergence* dan *Relative Strength Index* Terhadap Minat Trading di Saham Syari’ah**” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Orang tuaku bapak tercinta Nasrul dan ibu tersayang Siti Aniah beserta saudara ku yang mnejadi alasan diri ini semangat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Dr.Ngadri M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Fitmawati, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan menjadi pembimbing akademik yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Noprizal, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I penasehat akademi yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademi peneliti.

6. Hariaanto Wijaya M.E selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
9. Terima kasih kepada mahasiswa Ekonomi Syariah, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup

Peneliti berharap untuk menerima kritik dan saran yang konstruktif terutama dari pembaca dan dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih ada kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca serta dosen pembimbing, Peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pelajaran dalam pembuatan karya-karya lainnya di masa depan. Semoga skripsi ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Curup, 2025

Muhamad romadon

Nim: 20681033

MOTTO

Hitam Belum Tentu Kotor (Tidak Selamanya Buruk)

Putih Belum Tentu Bersih (Tidak Selamanya Baik)

By : M.Romadon

Jika Engkau Masih Khawatir Akan Hari Ini dan Esok.

Maka Engkau Masi Meragukan

Kuasa Tuhan Mu.

By : M.Romadon

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan karya ini sebagai wujud rasa syukur yang mendalam. Semoga rahmat-Nya senantiasa menyertai, dan saya tak lupa menghargai orang-orang terkasih yang selalu ada serta mendukungku dalam setiap keadaan..

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nasrul dan Ibunda Siti Aniah, yang senantiasa memberikan semangat dalam setiap langkahku. Terima kasih telah memenuhi segala kebutuhanku dan berjuang tanpa henti untuk menjadikanku pribadi yang berpendidikan baik. Engkau mengajarkanku arti ketahanan, baik di saat suka maupun duka. Aku sangat berterima kasih kepada Ayah dan Ibu yang tak kenal lelah berkorban demi kebahagiaanku. Doa dan dukungan kalian menjadi sumber kebahagiaan tersendiri bagiku, yang membantuku menyelesaikan pendidikan ini.
2. Untuk teman teman ku terimakasih sudah memberi nasihat dan selalu mensupport.

Terimakasih banyak untuk diri ini yang sudah bertahan dan berjuang tanpa henti dalam menghadapi segala hal. Segala sesuatu sesuai dengan rencana Allah

DAFTAR ISI

HALAMA PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	iii
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	vx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Variabel	9
H. Kajian Literatur	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Investasi	18
B. Tujuan investasi	18
C. Pasar Modal Syari'ah	19
D. Teknikal Analisis	22
E. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan jenis penelitian	35
B. Lokasi dan waktu penelitian	35
C. Sumber data	36
D. Populasi dan sampel	36

E. Teknik pengumpulan data	37
F. Teknik pengolahan data	38
BAB IV TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan hasil penelitian	43
1. Geleri Investasi Bursah Efek Indonesia	43
2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	43
a. Outer model.....	45
b. Inner model	51
B. Pembahasan	53
1. Pengaruh <i>Bollinger Bands</i> terhadap minat trading	53
2. Pengaruh MACD terhadap minat trading	53
3. Pengaruh <i>Relative Strength Index</i> terhadap minat trading	54
4. Pengaruh <i>bollinger bands</i> (BB), <i>moving averge convergence divergence</i> (MACD), dan <i>relative strength index</i> (RSI) terhadap minat trading di Saham Syariah	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAPIMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indikator <i>Bollinger Bands</i>	10
Gambar 1.2 Indikator <i>Moving Averte Converhence Divergence</i>	11
Gambar 2.1 <i>Chart</i> grafik	22
Gambar 2.2 Chart Tren harga	23
Gambar 2.3 <i>support</i> dan <i>resistance</i>	24
Gambar 2.4 Indikator <i>Bollinger Bands</i>	25
Gambar 2.5 Indikator <i>Moving Averte Convergence Divergence</i>	26
Gambar 2.6 Indikator Relative Strength Index	28
Gambar 4.1 Instansi asal KSPM	44
Gambar 4.2 Jenis Kelamin	44
Gambar 4.3 Nilai Loading Factor	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	10
Tabel 4.1 Outer Loading	45
Tabel 4.2 Nilai <i>AVE</i>	48
Tabel 4.3 Nilai <i>Cross Loading</i>	49
Tabel 4.4 Nilai <i>Fornell Larcker Criterion</i>	50
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chronbach's Alpha</i>	51
Tabel 4.6 Nilai <i>Rsquare</i>	51
Tabel 4.7 Hasil <i>Path Coefficients</i>	52

Abstrak

Muhamad romadon 20681033: Pengaruh *Bollinger Bands*, *Moving Averege Convergence Divergence*, dan *Relative Streng Index* Terhadap Minat Trading di Saham Syariah

Dengan berbagai kemajuan teknologi saat ini, semua sesuatu dapat diakses dengan mudah dengan bermodal kan *smartphone*, tak terlepas dunia pasar modal, Saat ini siapapun bisa memulai invetasi dengan bermodalkan *smartphone*. Banyak *platform* investasi yang memungkinkan investor untuk memulai investasi dengan modal kecil. Selain investasi ada juga trading di dunia pasar modal. Trading hampir sama saja dengan invetasi , akan tetapi trading waktu nya lebih singkat dari investasi bisa hitungan hari, minggu dan bulan. Sedangkan investasi jangka waktunya relative lama bisa bulan bahkan tahunan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan dengan teknik kausal *correlation* (sebab-akibat). Teknik analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Smart PLS.4, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 53 mahasiswa kelompok studi pasar modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islaam Negeri Curup. dengan menggunakan teknik sampling jenuh sebanyak 53 orang yang ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indikator *Bollinger Bands* X1 dan *Moving Averege Convergence Divergence* X2 rmemiliki hasil signifikasi $>$ dari 0,05 serta t-statistik lebih $<$ 2,011. Sedangkan Indikator *Relative Streng Index* X3 memiliki hasil signifikasi $<$ 0,05 serta t- statistik $>$ dari 2,011. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator bollinger bands X1 dan *Moving Averege Convergence Divergence* X2 tidak berpengaruh terhadap Minat Trading di saham syariah (Y). Sedangkan Indikator *Relative Streng Index* X3 berpengaruh terhadap Minat Trading di saham syariah.

Kata kunci: *Bollinger bands, Moving averege convergence divergence, relative streng index, Minat Trading*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pulihnya perekonomian Indonesia pasca pandemi *covid-19*. Hal ini memberikan dampak positif pada dunia pasar modal. Kustodian Sentral Indonesia (KSEI) melaporkan jumlah investor di pasar modal meningkat sebesar 11,72 juta sepanjang tahun ini, terutama didorong oleh peningkatan dana investasi umum investor berjumlah sebesar 14,47%. Direktur Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor di pasar modal menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil beberapa tahun terakhir. Hingga September 2023, terdapat 11,72 juta investor Indonesia yang terdaftar di pasar modal, berdasarkan data KSEI, berdasarkan identifikasi unik investor (SID). Peningkatan atau penambahan investor selama sepuluh periode bulan terakhir dibantu dan ditopang oleh peningkatan investor pada reksa dana sejumlah (14,47%) dan investasi pada surat berharga (SBN) sejumlah (15,45%). Selain itu, selama sepuluh bulan terakhir, investor saham mengalami laju pertumbuhan yaitu meningkat berjumlah sebesar 13,27%.

Lebih spesifiknya, terdapat 5,02 juta investor saham, 10,99 juta investor reksa dana untuk investasi, dan 959.000 investor surat berharga milik negara (SBN) di pasar modal. Total SID bertambah menjadi 16 juta bila SID peserta Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) ditambah. Jumlah investor Indonesia di pasar modal meningkat 13,76% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 10,31 juta investor.

Sementara data demografi KSEI hingga September 2023 menunjukkan generasi milenial dan Gen Z masih mendominasi, sama seperti generasi 30 tahun yang terus mendominasi permodalan. Saat siswa mendaftar, ada 26,50 siswa¹. Sebagai mahasiswa ekonomi syariah kita harus mengetahui dan mempunyai kemampuan yang berhubungan program studi yang kita ambil seperti hal tentang investasi karena investasi salah satu pembahasan ekonomi yang akan sangat berguna mahasiswa prodi ekonomi syariah berkarir di lembaga keuangan, baik

¹ Ibad durohman, *Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 11,72 juta jadi penopang*, diakses dari <https://market.bisnis.com/jumlah-investor-pasar-modal-tembus1172-juta-reksa-dana-jadi-penopang>, 19 Januari 2024.

lembaga perbankan maupun non perbankan seperti di Bursa Efek Indonesia dan lain sebagainya

Tempat untuk berinvestasi adalah di pasar modal. Karena pasar modal memiliki peran yang sangat sentral untuk menopang perekonomian di suatu negara dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi sekaligus pertama fungsi ekonomi kedua fungsi keuangan. Tjipto darmadji menyatakan bahwasanya pasar modal adalah tempat transaksi berbagai macam jenis instrumen investasi jangka panjang maupun pendek, baik bentuk utang maupun modal sendiri.² Menurut Marzuki Usman dalam penelitian Raymond Dantes, pasar modal merupakan pelengkap sektor keuangan jika dibandingkan dengan dua lembaga lainnya, yaitu bank dan lembaga keuangan. Pasar modal memberikan jasa, yang dalam hal ini berarti mengatur hubungan antara pemilik modal sebagai investor atau pemodal. Inilah yang disebut dengan nama emiten (perusahaan yang menjadi publik).³

Pasar modal adalah tempat transaksi pihak yg mempunyai modal (investor) bertemu dengan pihak yang membutuhkan atau membutuhkan modal (perusahaan) untuk melakukan transaksi.⁴ Pasar modal dalam secara luas adalah fasilitator bagi pihak yang membutuhkan modal jangka panjang dari masyarakat umum. Adanya pasar modal, masyarakat yang berpenghasilan rendah memiliki peluang untuk menghasilkan uang dengan berinvestasi di perusahaan terbuka pasar modal atau dapat membeli saham perusahaan publik. Jika sebagian kecil hasil saham tersebut terus bertambah dan bertambah jumlahnya, maka hal itu berdampak positif.

Penanaman modal inilah yang kita sering sebut dengan investasi. Investasi biasanya merupakan membeli aset sebuah perusahaan dengan jangka panjang dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Jadi investasi dapat dikatakan sebagai komitmen untuk menanamkan modal atau sejumlah

² Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Moda*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 50.

³ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, (Ponorogo, : Wade Group, 2016), 27.

⁴ Malkan And Others, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah*, *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2021, 5778-5783. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Pasar/doi:https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39>.

uang dengan harapan menerima keuntungan di masa depan dari penanaman modal diawal.

Investasi adalah penanaman modal (aset) saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari.⁵ Maka bisa kita tarik kesimpulan penempatan atau penanaman sejumlah modal dalam jangka waktu panjang atau pun pendek dengan harapan untuk mendapat keuntungan di kemudian hari atau dimasa yang akan datang adalah investasi. Didalam investasi sendiri ada yang konvensional dan ada juga yang syariah, investasi syariah adalah Pasar Modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis Efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan Syariah apabila telah memenuhi Prinsip-prinsip Syariah.

Kemudian selain investasi ada juga yang dinamakan *trading* didalam penelitian dunia pasar modal. *Trading* adalah suatu bentuk jual beli, misalnya orang membeli dan menjual di pasar buah-buahan atau supermarket, maka dipasar modal bentuk transaksinya dengan saham dan mata uang.⁶ Tujuan dari investasi atau *trading* tidak lain dikarenakan untuk persiapan di masa depan dan keuntungan di masa yang akan datang. Kemudian Untuk memaksimalkan keuntungan yang di peroleh dalam berinvestasi untuk itu Investor membutuhkan berbagai informasi sebagai alat untuk membantu pengambilan keputusan untuk investasi ataupun *trading* dipasar modal guna mengurangi ketidak pastian dalam mencapai keuntungan dan untuk mengelola risiko yang mungkin akan timbul. Setiap investor yang berinvestasi atau trading pada suatu perusahaan mengharapkan pengembalian atas investasi atau tradingnya.

Untuk memperoleh return yang tinggi, investor atau trader haruslah mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang mumpuni baik itu mengenai analisis fundamental maupun analisis teknikal. Kemudian untuk mengoptimalkan industri pasar modal di Indonesia, bursa efek Indonesia (BEI) salalu senantiasa melakukan edukasi dan sosialisasi pasar modal secara

⁵ Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8.2 (2019), 44–56 <<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>>.

⁶ Ivan Jonathan Tjendra and others, '*Perancangan Buku Panduan Dasar Trading Untuk Pemula*', *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 1.8 (2016), 1–9.

maksimal untuk meningkatkan jumlah Investor aktif di Indonesia salah satunya dengan melakukan edukasi sekolah pasar modal level satu & dua.

Pasar Modal Level 1 (SPM1) merupakan program pelatihan dasar bagi pemula atau investor baru di bidang pasar modal. SPM1 mencakup dasar-dasar pasar keuangan dan pengelolaan keuangan seperti cara terbaik berinvestasi, pemahaman pasar keuangan, jenis instrumen investasi di pasar keuangan, manajemen risiko dan dasar-dasar analisis fundamental dan teknikal.⁷

Materi yang diajarkan di SPM Level 1 antara lain:

1. Perencanaan dan keuangan
2. Pengenalan pasar keuangan dan instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana serta produk lainnya.
3. langkah berinvestasi di pasar saham
4. Faktor yang mempengaruhi harga saham.
5. Bagaimana melakukan analisa fundamental dan teknikal.
6. Manajemen risiko dalam investasi pasar saham.

Pasar Modal Level 2 (SPM2) merupakan program pelatihan bagi investor berpengalaman dengan pemahaman dasar tentang pasar modal. SPM2 membahas alat analisis fundamental dan teknis lainnya serta strategi investasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil investasi di pasar keuangan. Materi yang diajarkan di SPM2 antara lain:

1. Analisis fundamental yang mendalam,
2. termasuk analisis laporan keuangan perusahaan.
3. Analisis teknis mendalam, termasuk desain dan spesifikasi teknis.
4. Strategi investasi seperti investasi nilai, investasi ekuitas, dan investasi leverage.
5. Bagaimana cara memilih produk terbaik dengan analisis terbaik rasio keuangan sederhana untuk pemilihan saham.
6. Manajemen portofolio dan diversifikasi.

Analisis fundamental merupakan menganalisis kinerja ekonomi makro, industri dan bisnis untuk menghitung nilai saham suatu perusahaan. Analisis statistik

⁷ Rahmat, *sekolah pasar modal level 1&2*, diakses dari <https://fe.unsri.ac.id/index.php2023/sekolah-pasar-modal-level-i-dan-ii> pada 10 juni 2024.

fokus utama pada informasi penting dalam laporan keuangan perusahaan untuk menilai apakah harga saham mengalami kenaikan atau tidak. Analisis Saham Menggunakan Analisis data atau informasi laporan kinerja perusahaan, terutama laporan keuangan seringkali menjadi sumber paling utama analisis ini, termasuk penggunaannya. Rasiooper saham sebagai laba per saham (EPS), rasio harga terhadap pendapatan (PER), dan lain lain.

Analisis teknikal merupakan metode yang melihat volume perdagangan masa lalu dan harga saham untuk memprediksi harga saham di masa depan.⁸ Biasanya, harga saham gambarkan dalam bentuk grafik. Dengan menggunakan analisis teknikal, investor dapat menggunakan berbagai indikator untuk keuntungan mereka sendiri untuk mendapatkan keuntungan. Banyak sekali indikator yang bisa digunakan investor untuk melakukan proses analisa teknikal. Didalam penelitian indikator teknikal ada beberapa yang umum digunakan ketika ingin mulai berinvestasi. Diantaranya indikator teknikal *bollinger band* (BB), *moving averge convergence devergence* (MACD) dan Relative Strength Index (RSI).

Indikator Bolinger bands merupakan indikator yang pertama kali dipopulerkan oleh John Bollinger pada era tahun 1980 an. Indikator *bollinger band* (BB) merupakan sala satu dari berbagai macam indikator teknikal yang ada dalam analisis teknikal. Indikator *Bolinger Band* adalah indikator yang terdiri dari tiga garis: satu di bagian atas (pita atas), satu di tengah (pita tengah), dan satu lagi di bawah (pita bawah). Ibarat sabuk pengaman, harga saham bergerak dalam rentang pita dari ujung bawah ke ujung atas.⁹ *Bollinger band* merupakan indikator teknikal yang bekerja dengan dua garis dan satu garis batas tengah yang mengikuti rata-rata perubahan harga selama jangka waktu tertentu. Batas bawah disebut dengan *Lower Band* (LB), batas atas disebut *Upper Band* (UB), dan batas tengah disebut *Middle Band* (MB). *Moving averge convergence*

⁸ Mellya Embun Baining And M. Syarif Fadhillah, *Analisis Teknik Penggunaan Moving Avarage, Relative Strangth Index Dan Bollinger Bands Dalam Menghasilkan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*, 2, no,1 2017. doi: <https://doi.org/10.32520/syh.v5i2.183>

⁹ Revo Gilang Firdaus, 'Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator RSI Dan Bollinger Bands Pada Saham Konstruksi', *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 3.1 (2021), 15–26 <<https://doi.org/10.37194/jpmb.v3i1.60>>.

devergence (MACD) merupakan indikator yang pertama kali dikembangkan oleh Gerald Apple. MACD adalah indikator momentum yang mengikuti tren dan digunakan untuk menginformasikan arah tren dan perubahannya.¹⁰ Indikator ini biasanya digunakan untuk menganalisis sebuah saham untuk melihat tren harga sebuah saham.

Indikator (RSI) merupakan indikator yang mempunyai peran krusial dalam memberikan informasi apakah harga pasar sedang mendekati level yang terlalu tinggi (*overbought*) atau terlalu rendah (*oversold*). RSI adalah alat teknis yang digunakan untuk mengukur momentum pergerakan harga suatu aset, dinyatakan dalam rasio antara 0 dan 100, dan menunjukkan apakah aset tersebut telah mencapai nilai maksimumnya kondisi beli atau jual.¹¹

Penggunaan analisis teknikal bagi investor tidak hanya untuk mencapai keuntungan, akan tetapi juga untuk mengurangi indikator spekulatif dalam perdagangan saham pengetahuan dan pemahaman tentang Indikator teknikal tersebut dapat investor atau trader peroleh dari belajar sendiri, ikut serta dalam edukasi pasar modal, dan *mentoring* dari tutor. Dengan adanya program edukasi sekolah pasar modal level 1 dan 2 kemudian mata kuliah serta seminar pasar modal yang didapatkan mahasiswa kelompok studi pasar modal (KSPM) Institut Agama Islam Negeri Curup, Universitas Bengkulu dan Universitas Dahasen, orang mahasiswa aktif dari KSPM Institut Agama Islam Negeri Curup, orang mahasiswa aktif dari Kspm Universitas Dahasen dan mahasiswa aktif KSPM Universitas Bengkulu berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti sudah banyak yang melakukan investasi maupun trading dengan menggunakan beberapa indikator teknikal diantaranya indikator *bollinger bands*, *moving average convergence divergence*, dan *relative strength index* maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Indikator Teknikal *Bollinger Bands*, dan *Moving Averege Convergence Devergence Terhadap dan Relative Strength Index Minat Trading di Saham Syariah***.” peneliti ingin melihat

¹⁰ Noor Elma Monika and Meina Wulansari Yusniar, ‘Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD Dan RSI Pada Saham JII’, *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4.1 (2020) <<https://doi.org/10.35130/jrimk>>.

¹¹ Maulana Yusuf Herlambang and others, ‘Analisis Teknikal Saham Energi Menggunakan Indikator Macd Dan Indikator Rsi Pada Indeks Lq45’, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8.2 (2024), 187–206 <<https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4021>>.

apakah variabel-variabel dalam penelitian peneliti berpengaruh terhadap minat trading kelompok Studi Pasar Modal Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup.

B. Identifikasi Masalah

Masalah adalah kesenjangan (*gap*) yang terjadi antara fakta dengan harapan oleh karena itu perlu diketahui faktor atau penyebab dari permasalahan tersebut untuk itu di perlukannya indentifikasi masalah. Identifikasi masalah adalah proses menginvarisir permasalahan yang terjadi dan langka awal dalam sebuah penelitian untuk mengetahui faktor faktor dari permasalahan yang terjadi.

Dari deskripsi di atas didapatkan beberapa point idenfikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang efektifnya edukasi sekolah pasar modal baik level satu dan dua yang dilakukan oleh bursa efek ind onesia (BEI)
2. Kurangnya pemahaman Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup tentang indikator- indikator teknikal.

C. Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang diteliti lebih terarah pembahasanya, untuk itu perlunya dilakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dan pembahasan dalam penelitian ini yakni objek penelitiannya adalah adalah mahasiswa/i anggota kelompok studi pasar modal Universitas Begkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup. Kemudian Varibel Independen penelitian ini yang pertama Indikator *Bollinger Band* (BB), *Moving Aerge Convergence Divergence* (MACD), dan *Relative Strength Index* (RSI). Sedangkan Variabel dependen penelitian ini adalah Minat Trading.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Indikator *Bolinger Bands* berpengaruh terhadap minat trading pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen dan Institut Agama Islam Negeri Curup ?
2. Apakah Indikator *moving averge convergence divergence* berpengaruh terhadap minat trading pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup ?
3. Apakah Indikator *Relative Strength Index* berpengaruh terhadap minat trading pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup ?
4. Apakah Indikator indikator *Bollinger bands*, dan *moving averge convergence divergence* dan *Relative Strength Index* berpengaruh terhadap minat trading pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh *bollinger bands* terhadap minat pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Untuk mengetahui pengaruh indikator teknikal *moving averge convergence devergence* terhadap minat trading pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Untuk mengetahui pengaruh indikator *Relative Strength Index* terhadap minat trading pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Untuk mengetahui pengaruh *bollinger bands*, *moving averge convergence devergence* dan *Relative Strength Index* terhadap minat trading pada

mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Praktis

- a. Untuk peneliti penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang , pemahaman indikator teknikal *bollinger bands* dan indikator *moving averge convergence devergence* (MACD) dan *relative Strength Index* terhadap minat pada trading mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup
- b. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat menambah literasi tentang pengaruh sekolah pasar modal, pemahaman indikato analisis teknikal *bollinger bands* dan *moving averge convergence devergence* (MACD) terhadap minat trading pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi, pertimbangan, dan pengembangan serta masukan untuk penelitian selanjutnya terkhususnya dibidang pasar modal dan investasi, difakultas syari'ah dan ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup. Kontribusi pada penelitian ini: hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup.

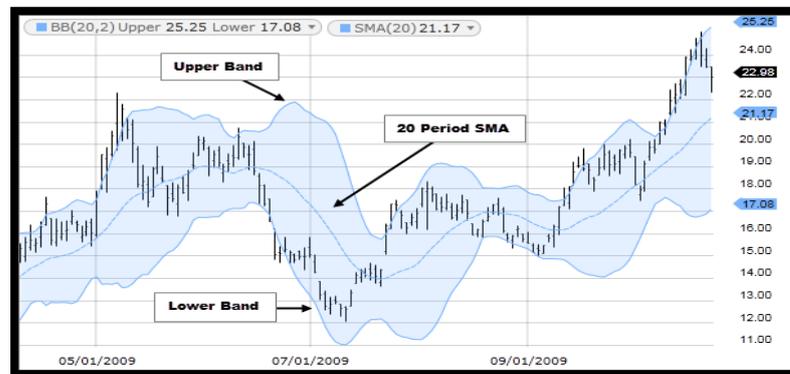
G. Definisi Variabel

Definisi Operasional merupakan penjelasan variabel yang diteliti pada suatu penelitian hingga menjadi suatu bersifat operasional sehingga dapat diukur menggunakan alat ukur penelitian. Pada definisi operasional ini dilakukan verifikasi menyeluruh terkait variabel -variabel atau faktor faktor yang ingin diteliti. Supaya mempermudah peneliti dalam meneliti penelitian ini.

1. Indikator Teknikal *Bollinger Bands*

Menurut Lim didalam penelitian Muhammad Rohman Tiovandi dan Jeni Susyanti indikator *Bollinger Bands* yang pertama memperkenalkan adalah John Bollinger pada tahun 1980an untuk memfasilitasi perbandingan volatilitas relatif dan harga selama periode analisis, ada tiga garis: satu di bagian atas (*upper band*), satu di bagian bawah tengah (*middle band*), dan satu lagi di bawah (*lower band*). harga saham berfluktuasi dari rendah ke tinggi. Ketika keseimbangan antara penawaran dan permintaan terganggu, *Bollinger Bands* melebar.¹²

Gambar ,1.1 *Bollinger bands*



Sumber : Profit Anywhere pada 22 juli 2024

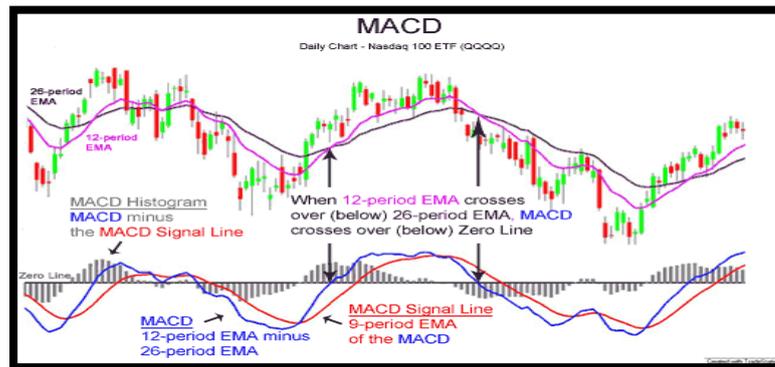
Pada pengaplikasian nya, John Bollinger memberikan nilai standar $n= 20$ dan $kn= 2$ yang kemudian akan kita dapatkan nilai *Simple Moving Average*(SMA). Kemudian akan didapatkan nilai *volatilitas* harga yang ditunjukkan oleh *upper band* dan *lower band*. Indikator *Bollinger Band* memiliki kelebihan dibandingkan indikator lain, yaitu dapat mendeteksi berakhirnya sebuah *tren*, bisa mengetahui terjadinya *tren sideways* dan dapat melihat pola pola map seperti *double bottom*, *double top* dan pergantian *instigation*.

¹²Muhammad Rohman Tiovandi, ‘Anailisis Dengan Indikator Bollinger Band Dan Stochastic Oscillator Pada Saham Serta Fundamental Perusahaan LQ 45 Sub Sektor Perbankan’, Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1.no, 6 (2024), 249–57. doi: [https://Doi.Org/10.62017/Merdeka](https://doi.org/10.62017/Merdeka)

2. Moving Average Convergence Divergence (MACD)

Menurut Wira didalam penelitian Nooor Elma Monika, *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) merupakan sebuah indikator yang berfungsi untuk dapat menunjukkan trend harga suatu saham atau indikator yang dapat menunjukkan signal jual dan beli.¹³

Gambar 1.2 gambar pola MACD



Sumber: chart profit anywheren pada 25 juli 2024

3. Relative Strength Index (RSI)

Suryawan didalam penelitian penelitian Galuh Setiadi dkk, *Relative Strength Index* (RSI) pertama kali diperkenalkan oleh J. Welles. Wilder pada tahun 1978 dengan rentang nilai 0- 100% (2017). RSI menggambarkan rasio antara harga saham dengan indeks pasar atau industry tertentu.¹⁴

4. Minat

Minat adalah perasaan tertarik terhadap sesuatu atau melakukan tanpa didikte oleh siapapun, kecenderungan individu untuk tertarik pada suatu objek.¹⁵ Menurut Fishbein dan Adjen didalam penelitian Burhanudin

¹³ Monika, Noor Elma, and Meina Wulansari Yusniar, 'Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD Dan RSI Pada Saham JII', *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 40-43 (2020) <<https://doi.org/10.35130/jrimk>>

¹⁴ Oza Aidha Putri Ghea Ardilia Galuh Setiadi, 'Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Rsi Dan Bollinger bands Pada Saham Berbasis Komoditas Timah Dan NikeL', *Accountia Journal* (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal) Vol.6, No.1, April 2022, Pp. 47 – 53, 2022. doi:<https://doi.org/915/accountia.v6i01.61110.35>

¹⁵ Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal', *Business Management Journal*, 16.2 (2020), 81 <<https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>>.

mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat adalah pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang lahir dengan penuh kemauan dan bergantung pada bakat dan bergantung pada lingkungan.¹⁶

5. Trading

Trading adalah aktivitas transaksi jual beli saham atas aset atau kepemilikan pada suatu perusahaan dalam jangka pendek yang berlaku pada bursa efek Indonesia.¹⁷ Trading saham adalah pembelian dan penjualan saham jangka pendek dengan tujuan mencapai keuntungan maksimal. Saat Anda memperdagangkan saham, Anda menjadi lebih aktif saat menganalisis pasar untuk menentukan waktu dan harga terbaik untuk memperdagangkan saham. Trading saham menggunakan prinsip jual beli yaitu membeli saham pada waktu tertentu dan menjualnya dalam jangka waktu singkat.

Investasi jangka panjang cenderung menggunakan analisis fundamental. Analisis Fundamental merupakan analisis yang didasarkan pada perekonomian, perekonomian, dan industri terkait. Analisis ini memungkinkan investor mengetahui saham perusahaan mana yang akan dibeli. Analisis fundamental ini digunakan untuk investasi dan perdagangan jangka panjang.

6. Saham Syariah Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa. Kriteria saham syariah adalah sebagai berikut :

1. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang

¹⁶ Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, and Sri Bintang Mandala Putra, 'The Effect Of Investment Knowledge, Investment Benefits, Investment Motivation, Minimum Investment Capital And Investment Return On Investment Interest In The Capital Market', *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9.1 (2021), 15–28. doi: <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>

¹⁷ Kharis Fadlullah Hana, 'Dialektika Hukum Trading Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia', *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 1.2 (2018) <<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/tawazun/index>>.

menerbitkan Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah.

2. Emiten atau Perusahaan Publik yang bermaksud menerbitkan Efek Syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas Efek Syariah yang dikeluarkan.
3. Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi Prinsip-prinsip Syariah dan memiliki Shariah Compliance Officer.
4. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah sewaktu-waktu tidak memenuhi persyaratan tersebut di atas, maka Efek yang diterbitkan dengan sendirinya sudah bukan sebagai Efek Syariah.

H. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu atau sebelumnya baik artikel, maupun skripsi yang telah meneliti yang berkaitan dengan topik atau tema yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti teliti sebagai berikut:

1. **Darman, Nanda, dan Popy Ningsih, Artikel, Analisis Keakuratan *Moving Average Convergence Divergence & Bollinger Bands* dalam Menentukan, Sinyal Membeli Dan Menjual Saham Yang Terdaftar Indeks 30 Sub Sektor Pertambangan Per 2016-2021. Jurnal Menara Ekonomi Volume IX No 2. 2023.**

Penelitian ini fokus mempelajari masalah akurasi metode *Moving Average Convergence Divergence* (MACD dan *Bollinger Bands*) dalam memprediksi sinyal buy dan sell pada saham. Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan pendekatan positivisme untuk memperoleh informasi dari populasi tertentu, dan hasil penelitian ini. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan return 2020-2021 lebih tinggi dibandingkan strategi buy-and-hold, return lebih tinggi pada periode 2016-2021 Hasil uji statistik deskriptif, return *Bollinger Bands* lebih tinggi pada periode 2016 (2021, 2016-2021) 2019 dan 2020) dibandingkan buy strategi -dan-tahun 2021. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari analisa di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa metode *Bollinger Bands* yang lebih akurat.

Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yakni tentang pengaruh indikator bollinger terhadap minat trading¹⁸

2. Bahtiar & Rudi Abdullah, Artikel. Pengaruh Analisis Teknikal *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Moving Average* (MA) Terhadap Keputusan Pembelian Saham

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dan signifikan pengaruh antara *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Moving Average* (MA) terhadap keputusan pembelian saham investor Kelompok studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Buton selama periode 2018 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji F kedua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji T, variabel X1 (analisis teknikal MACD) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansinya yaitu 0,05, berarti variabel X1 (analisis teknikal MACD) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian saham, sedangkan untuk variabel X2 (analisis teknikal MA) memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansinya yaitu 0,05, berarti variabel X2 (analisis teknikal MA) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian saham. Berdasarkan hasil uji uji Koefisien determinasi nilai R sebesar 0,880 atau 88% berarti variabel X1 (analisis teknikal MACD) dan X2 (analisis teknikal MA) memiliki pengaruh sebesar 88% dan 12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.¹⁹

¹⁸ Darman, Nanda, and Popy Hutri Ningsih, 'Analisis Keakuratan Macd Dan Bollinger Band Dalam Menentukan, Sinyal Membeli Dan Menjual Saham Yang Terdaftar Indeks 30 Sub Sektor Pertambangan Per 2016-2021', *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9.2 (2023), 11–22 <<https://doi.org/10.31869/me.v9i2.4298>>.

¹⁹Bahtiar, and Rudi Abdullah. "Pengaruh Analisis Teknikal *Moving Average Convergence Divergence* (Macd) Dan *Moving Average* (Ma) Terhadap Keputusan Pembelian Saham (Studi Pada Kelompok Studi Pasar Modal "Kspm" Universitas Muhammadiyah Buton)." *ENTRIES* 2. no, 2 (2020): 91-107.

3. Icha Julyana Bella Permata, Skripsi, Analisis Pengaruh Edukasi Pasar Modal & Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun Di Jawa Barat

Penelitian ini ingin melihat pengaruh edukasi pasar modal & media sosial baik secara parsial maupun simultan, agar dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, sehingga keputusan investasi generasi milenial menjadi baik dan menguntungkan. Berdasarkan hasil dan pembahasan Edukasi Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial di Jawa Barat. Hal ini membuktikan bahwa, investor generasi milenial di Jawa Barat menggunakan pengetahuan investasi yang didapat dari kegiatan edukasi pasar modal seperti seminar pasar modal, dan sekolah pasar modal dalam mengambil keputusan investasi.²⁰

4. Muhamad Bintang Keristian Kumara, Skripsi. Keakuratan Analisis Teknikal *Moving Average, Relative Strength Index, & Bollinger Bands* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Idx Bumn 20

Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur kevalidan rata-rata teknis, indeks kekuatan relatif dan analisis *Bollinger band* dalam mengidentifikasi sinyal beli dan jual di pasar saham. Strategi pengambilan sampel penelitian ini strategi Reasoned Sampling yang meliputi BEI BUMN 20 harian periode Januari sampai dengan Desember 2021. Hasil perbandingan *moving average, relative strenght indeks* dan indikator *Bollinger band* menunjukkan bahwa. Hasil paling optimal diberikan oleh indikator *Bollinger Bands*. Indikator *Bollinger Bands* sangat efektif untuk diimplementasikan pada tindakan yang sangat fluktuatif karena dapat secara akurat mengidentifikasi batas atas dan bawah yang diperlukan untuk mencegah tindakan pembelian pada harga

²⁰ Icha Julyana Bella Permata, *Analisis Pengaruh Edukasi Pasar Modal Dan Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun Di Jawa Barat*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Jakarta, 2021.), 70

yang terlalu tinggi atau tindakan pembelian pada harga yang terlalu rendah.²¹

5. Suryanto, artikel , Analisis Teknikal Dengan *Menggunakan Moving Avere Convergence Divergence dan Relative Strength Index Pada Saham Perbankan.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perbedaan penggunaan analisis teknikal dengan menggunakan teknik moving average konvergensi divergensi (MACD) dan teknik relative Strength Index (RSI) sebagai alat pengambilan keputusan dalam investasi saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan pada kelompok saham perbankan yang termasuk dalam LQ45.²²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan harga sinyal beli dan jual sebelum dan sesudah menggunakan metode MACD dan RSI. Hasil ini juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan sinyal beli dan jual antara MACD dan RSI. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa metode MACD dan RSI menghasilkan keputusan investasi yang sama (sinyal beli dan jual) untuk subjek yang sama dan periode waktu yang sama.

Melihat dari beberapa literatur di atas maka ada beberapa faktor yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni yang pertama penelitian terdahulu hanya membahas fundamental saja kemudian hanya membahas teknikal saja akan tetapi penelitian ini menggabungkan indikator teknikal dan dari beberapa penelitian terdahulu itu umumnya membahas akurasi indikator *bollinger band* dan *Moving Avere Convergence Devergence* terhadap harga saham akan tetapi penelitian ini membahas tentang indikator teknikal *bollinger bands*, *moving averge convergence divergence*, dan *relative strenght*

²¹ M. Bintang Keristian Kumara , *Keakuratan Analisis Teknikal Moving Average, Relative Strength Index, Dan Bollinger Bands Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Idx Bumn20*, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Universitas Lampung, 2022), 60.

²² Suryanto Suryanto, 'Analisis Teknikal Dengan Menggunakan Moving Average Convergence-Divergence Dan Relative Strength Index Pada Saham Perbankan', *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11.1 (2021), 51–65 <<https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.5896>>.

indek terhadap minat trading pada 53 mahasiswa pada tiga kelompok studi pasar modal serta ditiga kampus yang berbeda pertama di Universitas Bengkulu, kedua Universitas Dahasen dan ketiga Institut Agama Islam Negeri Curup.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Investasi

Setiap tahunnya, investasi modal memegang peranan penting dalam perekonomian, baik dalam negeri maupun internasional. Investasi didefinisikan sebagai pendanaan konsumsi pada sejumlah uang atau sumber daya lain saat ini dengan berharap dapat memperoleh manfaat di masa depan. Pengertian investasi, investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.¹

Menurut KBBI, investasi diartikan sebagai menyumbangkan uang atau modal pada suatu usaha atau proyek untuk menghasilkan uang. Investasi dapat dilihat sebagai pengeluaran yang dilakukan oleh kapitalis atau dunia usaha untuk membeli aset investasi atau peralatan produksi guna meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa yang tersedia di pasar.

B. Tujuan Investasi

Secara sederhana tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan uang di masa depan. secara khusus tujuan orang melakukan investasi bermacam-macam yakni antara lain sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak di masa depan

Seseorang yang bijak tentunya akan berpikir bagaimana supaya dia mendapatkan kehidupan ketaraf yang lebih baik kedepannya. atau sekurang- kurangnya mempertahankan pendapatan-nya sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

2. Menghindari atau mengurangi dampak inflasi.

Dengan memilih melakukan nvetasi adalah pilihan yang tepat untuk menghindari inflasi. dengan invetasi seseorang dapat terhindar dari menurunnya nilai kekayaan atau aset yang dimiliki.

¹ Wibowo Ari and Purwohandoko, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7.1 (2019), 192–201.

Islam mendorong umatnya untuk berinvestasi, bukan sekadar menyimpan harta, tetapi juga mengoptimalkannya agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Dalam konteks ini, investasi dalam Islam dikenal dengan istilah investasi syariah, yang harus mematuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh syariat Islam.

C. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah didalam ketetapan FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal menyatakan bahwa Pasar modal Syariah merupakan Pasar Modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya, khususnya yang berkaitan dengan emiten, jenis efek yang diperdagangkan, dan mekanisme perdagangannya, dinilai sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah apabila memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Sebuah efek dianggap telah memenuhi prinsip-prinsip Syariah apabila telah mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah.

Ketentuan Umum pasar modal syariaiah didalam fatwa DSN MUI NO 40 menjelaskan bahwa ketentuan umum pasar modal syariah sebagai berikut:

1. Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.
2. Emiten adalah Pihak yang melakukan Penawaran Umum.
3. Efek Syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal adalah surat berharga yang akad, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya memenuhi Prinsip-prinsip Syariah.
4. Shariah Compliance Officer (SCO) adalah Pihak atau pejabat dari suatu perusahaan atau lembaga yang telah mendapat sertifikasi dari DSN-MUI dalam pemahaman mengenai Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

5. Pernyataan Kesesuaian Syariah adalah pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh DSNMUI terhadap suatu Efek Syariah bahwa Efek tersebut sudah sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah.
6. Prinsip-prinsip Syariah adalah prinsip-prinsip yang didasarkan atas ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI, baik ditetapkan dalam fatwa ini maupun dalam fatwa terkait lainnya.

Selanjutnya Kriteria dan Jenis Efek Syariah didalam Pasal 4 DSN MUI NO 40 menyebutkan bahwa Jenis Efek Syariah adalah sebagai berikut:

1. Efek Syariah mencakup Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksa Dana Syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah.
2. Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.
3. Obligasi Syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang Obligasi Syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang Obligasi Syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.
4. Reksa Dana Syariah adalah Reksa Dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal/rabb al-mal) dengan Manajer Investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara Manajer Investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi.
5. Efek Beragun Aset Syariah adalah Efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolio-nya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul di kemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, Efek bersifat investasi yang dijamin oleh

pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah.

6. Surat berharga komersial Syariah adalah surat pengakuan atas suatu pembiayaan dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan Prinsip-prinsip syariah .

Didalam fatwa DSN MUI NO. 135 tahun 2020 yang dikatakan saham adalah sebagai berikut :

1. Saham adalah bukti kepemilikan atas suatu Perusahaan yang batas bagian kepemilikannya (*hishshah sya' i' ah*) tidak bisa dipastikan, dan bernilai sarna.
2. Saham Syariah adalah Saham yang memenuhi ketentuan dan kriteria berdasarkan prinsip syariah.
3. Saham Biasa (*al-Ashum al-'Adiyah/Common Share*) adalah Saham yang mempunyai hak suara untuk mengambil keputusan dalam RUPS mengenai segala hal yang berkaitan dengan pengurusan perseroan, mempunyai hak untuk menerima dividen yang dibagikan, dan menerima sisa kekayaan hasil likuidasi.
4. Saham Preferen (*al-Ashum al-Mumtazah/Preferred Share*) adalah Saham yang mempunyai hak istimewa melebihi Saham Biasa dalam hal mendapatkan hak menerima dividen lebih dahulu dan/atau dividen secara tetap (*fixed dividend*) dan/atau hak atas klaim pembagian sisa aset Perusahaan lebih dahulu pada saat dilikuidasi.
5. Perusahaan adalah Perseroan Terbatas berbentuk badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam Saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Kemudian dalam melakukan investasi atau trading seseorang memerlukan setidaknya pengetahuan dasar untuk melakukan investasi seperti pengetahuan fundamental dan teknikal. Dua indikator itu sangatlah dibutuhkan ketika seseorang melakukan baik investasi maupun trading. Karena untuk meminimalisir kerugian yang didapatkan ketika investasi ataupun trading.

D. Teknikal Analisis

Analisis teknikal merupakan upaya memprediksi nilai pasar saham dengan mengamati perubahan nilai pasar saham sepanjang periode sebelumnya. Analisis selanjutnya adalah bahwa harga pasar saham mencerminkan informasi yang relevan, artinya informasi tersebut dapat berubah sewaktu-waktu, dan perubahan tersebut akan berdampak pada harga saham saat ini dan masa depan. Pergeseran harga saham secara signifikan akan mempunyai dampak tertentu dan kemungkinan besar akan berulang. Oleh karena itu, teknik analisis teknikal ini digunakan untuk memprediksi tren pasar saham melalui pendidikan data dari perdagangan sebelumnya, terutama mengenai pergerakan harga dan jumlah.²

Didalam penelitian analisis teknikal ada beberapa istila-istilah yang perlu dipahami atau diketahui yakni sebagai erikut:

1. *Chart* (grafik)

Chart atau grafik adalah grafik yang menunjukkan bagaimana harga saham berubah dari waktu ke waktu. di tengahnya terdapat candle stick yang menunjukkan pergerakan harga saham sehari-hari.

Gambar 2.1 Chart grafik



Sumber: *Profits Anywhere Pada 20 September 2024*

² Agoestina Mappadang, *Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio*, (Perwukerto: CV Pena Persada, 2021).112

2. Trend

Tren adalah penyimpangan dari rata-rata pengembalian ekuitas selama periode waktu tertentu. Mengacu pada tiga tren: *bullish* (kenaikan), *bearish* (penurunan), dan *sideways* (mendatar).

Gambar. 2.2 Chart Tren harga



Sumber : Profit Anywhere pada 20 september 2024

Tanda panah hijau keatas adalah menunjukkan trend harga sedang mengalami kenaikan dalam artian *bullish*, tanda panah merah kebawah adalah kondisi yang sedang mengalami penurunan *bearish* dalam artian sedang *low trend* kemudian garis biru sedang mengalam kondisi jenuh beli dan jual dalam artian sedang mengalami kondisi *sideways* .

3. *Support* dan *resistance*

Support merupakan jenis *ground support* yang menjaga agar saham tidak berbalik arah. Sebaliknya *resistance* merupakan kekuatan kuat yang menyesuaikan harga saham agar tidak terus menerus mengalami penurunan.

Gambar 2.3 support dan resistance



Sumber : Chart Profit anywhere pada 20 september 2024

4. Indikator

Indikator adalah alat yang berguna untuk menentukan momentum masuk dan momentum keluar suatu emiten. Indikator yang umum digunakan antara lain *Moving Average*, *Stochastic*, *MACD*, dan *Bollinger Band*.³

5. Indikator *Bollinger Bands*

Indikator ini diciptakan pertama kali pada tahun 1980 oleh seorang konsultan teknis bernama John Bollinger. Teknik ini juga menggunakan moving average yang dibagi menjadi dua garis: pertama garis atas, disebut juga *Upper Bands*, dan garis bawah, disebut juga *Lower Bands*. Indikator garis atas dan bawah "membungkus" 95% pergerakan harga pasar dalam indeks, mirip dengan *MA Envelopes*. Pergerakan harga saham yang berada di luar bubble menandakan kondisi *overbought* atau bearish. Selain itu, pergerakan harga saham di luar batas bawah mengindikasikan kondisi *oversold* atau bullish.⁴

³ Evan Setiawan, *Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah*, (Bengkulu: CV Sinar Jaya Berseri, 2016), 28.

⁴ Edianto Ong, *Technical Analysis for Mega Profit* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 293.

Gambar . 2.4 Indikator *Bollinger Bands*



Sumber : Chart Profit Anywhere pada 20 september 2024

tanda panah merah pada garis *upper band* atau garis atas adalah garis yang menandakan harga saham sedang mengalami kondisi *overbought*. *Overbought* itu sendiri dimana harga suatu saham yang sedang mengalami jenuh beli dan kemungkinan saham akan mengalami penurunan harga (*bearish*). Pada kondisi ini sebaiknya saham yang dimiliki di jual karena pasar akan mengalami koreksi dan penurunan harga. Sedang tanda panah hijau pada garis *lower band* atau garis bawah adalah garis yang menandakan harga suatu saham yang sedang mengalami kondisi *oversould*. *Oversould* adalah dimana kondisi harga suatu saham yang sedang mengalami kondisi jenuh jual yang kemungkinan harga saham akan mengalami pembalikan arah keatas (*bullish*). Pada momentum ini sebaiknya melakukan *buy* atau beli.

6. *Moving Averde Convergence Divergence* (MACD)

Gerald Appel indikator teknikal yakni *Moving Averde Convergence Divergence* (MACD) pada dekade 1960, menghubungkan antara dua EMA (*Exponential Moving Averde*) dengan waktu yang berbeda. Kombinasi EMA periode yang paling umum digunakan adalah EMA-26 dengan EMA-12. Teknik MACD ini mengubah rata-rata pergerakan, yang pada dasarnya merupakan karakteristik lagging indikator, menjadi *osilator* momentum. Grafik *osilator* terbagi menjadi dua bagian, tidak ada satupun yang memiliki batas bawah atau batas atas pada level 0 (nol). Kita bisa

melihat dua garis pada tampilan osilator, disebut garis MACD dan garis sinyal. Jika garis MACD di bawah memotong garis *signal* ke atas maka momentum nya beli. Sebaliknya sinyal jual diperoleh jika garis MACD melintasi garis signal dari atas ke bawah.⁵

Gambar 2.4 Indikator MACD



Sumber : Chart Profit Anywhere pada 20 september 2024

Pada gambar di atas garis biru merupakan garis macd kemudian pada panah orange merupakan garis signal. Gambar diatas adalah contoh indikator MACD, grafik berwarna biru merupakan garis MACD yang sudah dihitung secara otomatis. Selain garis MACD, ada juga grafik berwarna merah.

Grafik ini merupakan garis sinyal yang nilainya diperoleh dari EMA 9 hari. Jadi pada indikator MACD kita akan selalu mendapatkan garis MACD dan garis sinyal. Kapan saja, garis MACD dan garis sinyal mungkin mengalami perubahan nilai. Lalu jika kita perhatikan, antara garis MACD dan garis sinyal selalu terdapat perbedaan (jarak) diantara keduanya.

Terkadang, jarak dua grafik satu sama lain bisa bertambah (jauh), namun bisa juga semakin dekat. Inilah yang biasa disebut dengan *konvergensi* dan *divergensi*. Selain itu, kita bisa melihat grafik batang pada indikator MACD yang bergantian antara merah dan hijau. Grafik batang ini menampilkan luasnya perbedaan atau

⁵ Edianto ong,,322

jarak antara garis MACD dan garis unik. Semakin besar panjang grafik dengan batang-batang yang terbentuk, maka semakin besar pula jarak (*divergence*) antara kedua garis tersebut; sebaliknya, semakin pendek grafik dengan batang-batang yang terbentuk maka garis-garisnya semakin rapat (*konvergensi*).

Setelah itu, grafik batang akan berubah menjadi merah ketika garis MACD bergerak di bawah garis sinyal dan menjadi hijau ketika terjadi sebaliknya. Secara umum, harga cenderung stagnan atau menurun ketika garis MACD bergerak di bawah garis sinyal, sedangkan aktivitas cenderung meningkat ketika garis bergerak melewati garis sinyal.

7. *Relative Strength Index* (RSI)

Indikator *Relative Strength Index* (RSI) yang banyak digunakan pertama kali diperkenalkan oleh J. Welles Wilder pada tahun 1978 dalam bukunya *New Concept in Technical Trading System*, yang diterbitkan di majalah komoditas terkemuka *Commodities* (sekarang *Majalah Futures*). *Oscillator* RSI adalah skala dengan batas tertinggi dan level, berkisar antara 0 hingga 100. Wilder merekomendasikan untuk menetapkan "level di bawah 30" sebagai zona jenuh jual dan "level di atas 70" sebagai zona yang dinyatakan dilewati.⁶

Periode Wilder standar (RSI) adalah 14 hari. Namun periode ini dapat diubah ke periode yang lebih dekat agar lebih praktis atau untuk tujuan trading jangka pendek (misalnya ke periode 12, 10, 9, 8, atau 7...). Jika garis RSI turun di bawah "level 70", ini akan menghasilkan sinyal yang lebih rendah. Sebaliknya, jika garis melintasi "level 30", hal ini dianggap sebagai indikasi Bullish. Beberapa trader kerap menyesuaikan level 30-70 hingga 2080 guna meminimalisir sinyal palsu yang didapat dari RSI.

⁶ Edianto ong.,304

Gambar. 2.5 Indikator RSI



Sumber: Chart Profit Anywhere pada 20 september 2024

Tanda panah warna merah di atas menunjukkan kondisi dimana RSI yang sedang mengalami kondisi *Overbought* (kondisi jenuh beli) karena harga saham sudah mencapai harga tertingginya pada kondisi pasar akan mengalami koreksi yang cenderung akan menyebabkan harga saham turun. kemudian pada panah hijau menunjukkan dimana kondisi RSI suatu saham sedang mengalami kondisi *Oversold* (jenuh jual) maka jika harga saham nya *support* maka mengindikasikan harga saham akan mengalami *bullish*.

8. Minat trading

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) minat adalah keinginan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu, kecenderungan, gairah terhadap sesuatu.⁷ Secara Etimologi minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan menyelidiki sesuatu, usaha dan kemauan untuk belajarmenyelidiki apa pun. Minat berasal dari kata bahasa Inggris “interest” yang berarti cinta, perhatian, dan keinginan.

Dalam istilah minat ,adalah suatu selera atau keinginan. Kecerdasan juga bisa menjadi kecenderungan yang kuat terhadap tujuan. Gejala psikologis yang menarik menunjukkan bahwa subjek

⁷ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), *Kamus versi online/daring diakses dari <https://kbbi.web.id/minat> pada 28 agustus 2024*

memahami objek sasaran karena menarik perhatian dan menimbulkan perasaan positif.⁸

Menurut Sandjaja, minat adalah suatu kecenderungan yang mendorong seseorang untuk mencari atau mencoba berbagai aktivitas di bidang tertentu. Minat juga dapat dipahami sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek di lingkungan sekitar. Selain itu, minat mencerminkan suatu kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan menikmati aktivitas, disertai dengan rasa senang. Dengan demikian, minat berkaitan erat dengan proses di mana seseorang menunjukkan perhatian dan fokus terhadap hal yang diminatinya, dilakukan secara berkelanjutan dengan perasaan senang yang menghasilkan kepuasan.⁹ Minat investasi atau trading adalah hasrat atau keinginan yang mendalam dalam diri seseorang untuk mempelajari dan menggali informasi terkait dunia investasidan trading, hingga akhirnya dapat mengaplikasikannya secara praktis melalui tindakan berinvestasi.

Trading (Perdagangan) menurut May didalam penelitian Ivan Jhonatan trading adalah proses negosiasi harga antara pembeli dan penjual hingga timbul kesepakatan antara pembeli dan penjual. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), trading adalah proses transaksi yang dilakukan dalam pasar keuangan dengan cara jual beli aset dalam waktu singkat. Trading merupakan bentuk investasi keuangan yang bersifat aktif, di mana pemodal turut melakukan transaksi di dalam pasar. Dalam trading, tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari selisih harga jual dan harga beli aset yang diperdagangkan

Perdagangan bertujuan untuk menghasilkan uang dengan menjual aset dengan harga lebih rendah dari harga yang dibayarkan.

⁸ Lutfi Surya Kusuma and Pancawati Hardiningsih, 'Determinan Minat Pembayaran Zakat Profesi Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 13.2 (2022), 597–613 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/42513>>.

⁹ Dwi Nastiti, 'Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya', *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, 2021 <<https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>>.

Perdagangan mengacu pada pembelian dan penjualan sekuritas dan merupakan salah satu alat penting karena dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan. Keuntungan maksimalnya adalah ketika seseorang mampu membaca pergerakan pasar dengan baik.

Winkel didalam penelitian aditya pengestu dan batara daniel minat diartikan sebagai kecenderungan berkelanjutan seseorang untuk merasa puas dan terlibat dalam bidang atau item tertentu. Minat trading adalah keinginan seseorang untuk mempelajari semua hal yang perlu diketahui tentang trading dikenal sebagai minat trading. Misalnya, tentang kinerja trading , instrumen, *profitabilitas*, dan kekurangan. Ciri-cirinya termasuk tambahannya keinginan untuk belajar untuk mempelajari lebih lanjut tentang trading , upaya untuk melakukan trading langsung.¹⁰

9. Saham syariah,

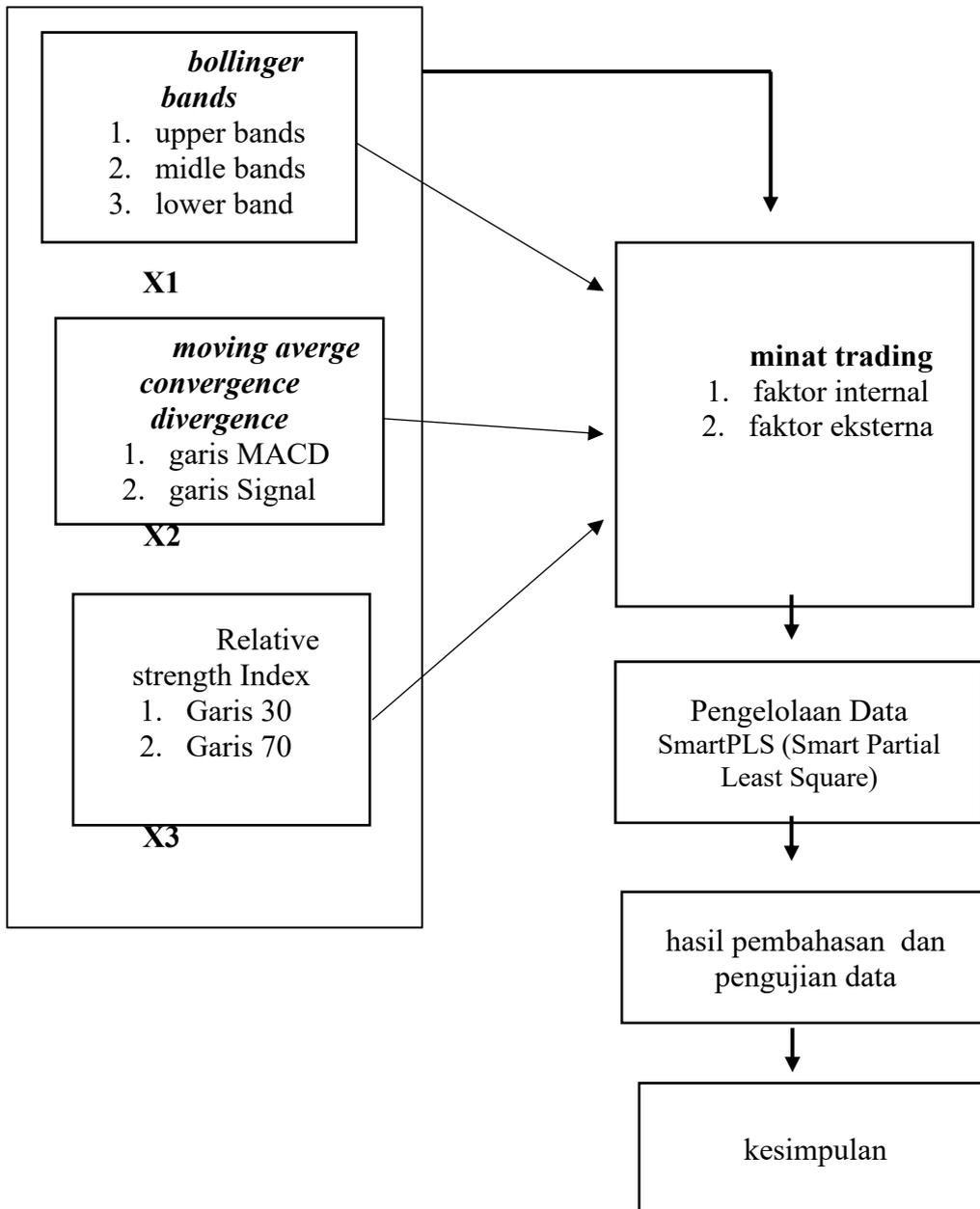
Menurut Rodoni dan Fathoni didalam penelitian Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, dan Siwi Nugraheni, adalah saham yang diterbitkan oleh perusahaan publik yang operasionalnya sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Di Indonesia, para ulama yang tergabung dalam Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) memiliki wewenang untuk mengeluarkan fatwa terkait lembaga ekonomi dan keuangan. Setiap saham syariah yang tercatat di pasar modal syariah akan dimasukkan dalam Daftar Efek Syariah (DES), yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala setiap bulan Mei dan November. Proses seleksi untuk saham syariah oleh OJK saat ini mengikuti beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Kegiatan perusahaan tidak mencakup:
 - 1) Maysir (perjudian);
 - 2) Melakukan perdagangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

¹⁰ Aditya Pangestu And Batara Daniel Bagana, '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang*', *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15.2 (2022), 212–20 <<https://doi.org/10.51903/E-Bisnis.V15i2.671>>.

- 3) Mengandung riba
 - 4) Transaksi jual dan beli suatu risiko dengan unsur gharar yang didalamnya dan/atau maysir (perjudian), dapat dicontohkan seperti asuransi yang bersifat konvensional;
 - 5) Melakukan kegiatan produksi, distribusi, menjual, dan/atau menyediakan hal yang haram dan mengandung mudarat (yang dalam penggunaannya dapat merusak moral) atau keburukan
 - 6) Bertransaksi yang didalamnya terdapat suap (unsur risywah)
- b. Perusahaan yang rasio keuangannya memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- 1) Perbandingan utang total tidak lebih dari 45% bila dibandingkan dengan total aset; atau
 - 2) Total pendapatan yang terdapat riba tidak lebih dari 10% bila dibandingkan dengan total revenue (pendapatan usaha)

Tabel .2.1 Kerangka analisis



E. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau spekulasi sementara rumusan permasalahan pada penelitian, berdasarkan teori yang relevan dan logika berpikir sebelum dibuktikan berdasarkan fakta- fakta empiris. Kerlinger menyatakan bahwa Hipotesis adalah asumsi spekulatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Hipotesis juga merupakan pernyataan tentang hubungan antar variabel. Oleh karena itu, hipotesis ini memiliki implikasi yang jelas untuk menguji hubungan tersebut di atas.¹¹

Dari beberapa penelitian terdahulu (*literature riview*) yang peneliti ambil peneliti, maka ada beberapa research gap yang nantinya akan peneliti teliti lebih lanjut.

Pada penelitian ini **Analisi Keakuratan *Moving Averde Convergence Divergence* dan *Bollinger Bands* Dalam Menentukan, Sinyal Membeli Dan Menjual Saham Yang Terdaftar Indeks 30 Sub Sektor Pertambangan Per 2016-2021**. Penelitian ini fokus mendalami masalah akurasi metode (MACD dan *Bollinger Bands*) dalam memprediksi sinyal beli dan jual pada saham. Dari hasil uji statistik deskriptif, return *Bollinger Bands* lebih tinggi dibandingkan return *holding buy/sell* periode 2016-2021, dan 2020-2021. Kami menyimpulkan bahwa metode *Bollinger Bands* adalah metode yang lebih akurat.

Kemudian penelitian **Suryanto, artikel , Analisis Teknikal Dengan Menggunakan *Moving Averde Convergence Divergence* Dan *Relative Strength Index* Pada Saham Perbankan**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perbedaan penggunaan analisis teknikal dengan menggunakan teknik moving average konvergensi divergensi (MACD) dan teknik relative Strength Index (RSI) sebagai alat pengambilan keputusan dalam investasi saham. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan pada kelompok saham perbankan yang termasuk dalam LQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat

¹¹ Imam santoso dan haries mediistriyatno, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigo media, 2021), 35.

perbedaan harga sinyal beli dan jual sebelum dan sesudah menggunakan metode MACD dan RSI. Hasil ini juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan sinyal beli dan jual antara MACD dan RSI. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa metode MACD dan RSI menghasilkan keputusan investasi yang sama (sinyal beli dan jual) untuk subjek yang sama dan periode waktu yang sama.

Dari beberapa penelitian terdahulu maka didapatkan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut

1. Indikator *bollinger band* berpengaruh terhadap minat trading kelompok studi pasar modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Indikator *moving averge convergence divergence* berpengaruh terhadap minat trading kelompok studi pasar modal (KSPM) Universitas Bengkulu Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Indikator *Relative Strength Index* berpengaruh terhadap minat trading kelompok sudi pasar modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup.
4. Indikator *bollinger band* , *moving averge convergence divergence* dan *relative strength indedx* berpengaruh positif terhadap minat trading kelompok sudi pasar modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis penelitian yang bersifat sistematis, terstruktur dan empiris dengan proses yang jelas, yang bertujuan mengukur, menjelaskan dan menggambarkan fenomena sosial yang ada.¹ penelitian kuantitatif adalah riset ilmiah penelitian yang berfokus pada penyelidikan sistematis terhadap fenomena melalui pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan teknik komputer, matematika, atau statistik.
2. Jenis penelitian
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Korelasional (*asosiatif*), yang disebut dengan penelitian hubungan kausal *correlation* (sebab-akibat). Penelitian korelasional kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah ada hubungan statistik yang signifikan antara variabel-variabel tersebut, dan jika demikian, seberapa kuat hubungan antar variabel.²

B. Lokasi dan waktu penelitian

- a) Lokasi penelitian
 1. Lokasi penelitian ini fakultas syariah dan ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup yang beralamat di Jl. Dr. Ak Gani No. 01, Dusun Curup, Kec. Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119.
 2. Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371.
 3. Universitas Dahasen, Jl. Meranti No.32, Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38228.
- b) Waktu Penelitian
Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus sampai bulan desember 2024.

¹ Ahmad Fauzi, and others, *Metode Penelitian*, (Purwekerto; Pena Persada, 2022.). 13

² Muhammad Rivki and others, *Metode Penelitian Kuantitatif* (sukaharjo: pradina pustaka, 2022).

C. Sumber data

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Jenis data ini dianggap sebagai data utama dalam penelitian dan sering kali dipandang sebagai sumber informasi yang paling autentik. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari data base Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup. Pada saat Observasi Awal Peneliti Melalui Ketua dari masing masing Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen dan Institut Agama Islam Negeri Curup.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang ada dalam suatu wilayah, atau keseluruhan kesatuan individu dalam suatu wilayah penelitian, dengan kriteria dan syarat -syarat tertentu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 53 mahasiswa/i aktif anggota kelompok studi pasar modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup. Yang sudah membuka akun saham dan melakukan transaksi Investasi.

2. Sampel

Sample merupakan sebagian data populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu untuk diteliti atau sebagai anggota yang di pilih melalui proses verifikasi.³ Untuk sampel penelitian ini adalah anggota aktif KSPM Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup yang sudah memulai investasi atau tarding. Populasi penelitian ini berjumlah 53 mahasiswa aktif anggota KSPM Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam

³ Rahmat Solling Hamid and others, *Paduan praktis ekonometrika konsep dasar dan penerapan menggunakan eviews 10* (Serang : AA. Rizky, 2020), 19.

Negeri Curup. Maka dari itu teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh.

Sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel yang digunakan saat seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik ini juga dikenal dengan sebutan sampel sensus. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh. Menurut Arikunto, sampel jenuh merupakan teknik di mana seluruh populasi diambil sebagai sampel, yang juga dikenal dengan istilah sensus. Ketika jumlah populasi kurang dari 100 orang, seluruh populasi dianggap sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan penyelidikan atau pengamatan yang dilakukan untuk mencari fakta yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun daerah. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual, untuk mengetahui dan memberikan gambaran yang akurat terhadap informasi yang diperlukan untuk membantu penelitian ini.

2. Angket Kuisiner

Kuesioner merupakan seperangkat instrumen pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan instrumen pengukuran variabel penelitian. Pengumpulan data melalui kuesioner sangat efisien. Hal ini memudahkan penelitian karena responden hanya memilih jawaban yang diberikan peneliti. Proses penumpulan angket kuisiner ini menggunakan google Form yang disebarakan menggunakan beberapa alternatif seperti sosial media, baik itu Whatsap, Instagram, maupun Angket dalam bentuk buku langsung, yang diberikan kepada anggota aktif KSMP Universitas Bengekulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup.

Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat variabel didalam penelitian penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan 5 pilihan jawaban yang merupakan jenis ordinal.

Tabel 3.1 skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Kurang setuju	4
Sangat tidak setuju	5

3. Dokumentasi

Dokumenstasi adalah cara untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi atau wawancara dan lebih dapat diandalkan bila didukung oleh foto-foto dan penelitian akademis yang ada. Seperti dokumentasi Indikator *Bollinger bands*, *Moving Average Convergence Divergence* dan *Relative Strength Index* periode 2023-2024.

F. Teknik Pengelolaan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). *SmartPLS* yang digunakan pada penelitian ini dari software statistik versi 4. *SmartPLS* ini mempunyai kelebihan yaitu: *Pertama* *SmartPLS* atau *Smart Partial Least Square software* statistik yang digunakan untuk menguji hubungan dalam sebuah model, terdapat hubungan antara variabel, indikator, dan interaksi antar variabel-variabel tersebut.

Pertama, *SmartPLS* dianggap sangat kuat karena metode ini tidak bergantung pada berbagai asumsi yang ketat. *Kedua*, jumlah sampel yang diperlukan untuk analisis cukup kecil, sehingga lebih mudah diterapkan. *Ketiga*, data yang digunakan dalam analisis *SmartPLS* tidak harus memiliki distribusi normal, karena metode ini memanfaatkan bootstrapping atau penggandaan secara acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak menjadi masalah bagi PLS. Selain itu, dengan penggunaan bootstrapping, PLS juga tidak menetapkan syarat jumlah

minimum sampel. *Keempat*, SmartPLS mampu menguji model Structural Equation Modeling (SEM) yang bersifat formatif maupun reflektif, menggunakan skala pengukuran indikator yang berbeda dalam satu model. Apapun bentuk skalanya, baik itu rasio, kategori, Likert, dan lain-lain, semuanya dapat diuji dalam satu kerangka model.

Desain PLS dimaksudkan untuk mengatasi keterbatasan metode SEM lainnya ketika data mengalami masalah seperti pengukuran data dengan skala tertentu, jumlah sampel yang kecil, adanya *missing value*, data tidak normal dan adanya multikolinearitas. Selain itu PLS dapat digunakan pada setiap jenis skala data (nominal, ordinal, interval, rasio) serta syarat asumsi yang lebih *fleksibel*. Dalam metode analisis PLS-SEM, terdapat dua sub-model yang penting, yaitu model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model).

1. Uji *Measurement* Model (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menetapkan spesifikasi korelasi antara indikator dan variabel laten (konstruk) agar dapat digunakan sebagai alat pengukuran yang valid dan reliabel. Pada tahap pengujian outer model, diadakan pengujian terhadap model pengukuran dengan tujuan membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas indikator serta konstruk tersebut.

a. Uji validitas

Untuk mengukur tingkat keefektifan kuesioner dalam suatu penelitian, diperlukan uji validitas. Dalam penelitian ini, untuk menilai validitas kuesioner yang telah disusun oleh peneliti, akan dilakukan analisis terhadap validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1) Validitas konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas Konvergen adalah mengukur validitas indikator sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading*, *cronbach alpha*, *composite reliability* dan AVE sebagaimana yang dijelaskan.

a) Outer Loading

Outer loading diperoleh dengan cara *click outer loading* hasil *Calculate PLS Algorithm*. Jika nilai *outer loading* lebih dari 0,7, maka memenuhi kriteria *convergent validity*, namun jika nilai di *construct validity and reliability* sudah berwarna hijau, nilai *outer loading* lebih dari 0,5 bisa ditoleransi.

b) *Average Variance Extracted (AVE)*

Average Variance Extracted (AVE) merupakan persentase rata-rata nilai *average variance extracted (AVE)* antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent indicator*. Jika nilai AVE lebih dari 0,5 maka memenuhi kriteria.

2) Validitas Diskriminan (*Diskriminan Validity*)

Uji validitas diskriminan adalah tahap penting yang bertujuan untuk menentukan apakah variabel atau indikator dalam suatu penelitian memiliki nilai yang konsisten dan hanya terkait dengan variabel atau indikator tersebut. Validitas diskriminan yang memenuhi kriteria dapat dilihat melalui analisis *cross loadings*, di mana hubungan antar indikator dapat dievaluasi dikatakan valid nilai loading harus lebih besar dibandingkan dengan indikator lain.

a) *Cross Loading*

Jika nilai pada variabel tertentu lebih besar dibandingkan dengan variabel lain, maka variabel tersebut memenuhi kriteria *cross loading*. Nilai *cross loading* untuk setiap konstruk perlu dievaluasi guna memastikan bahwa korelasi antara konstruk dan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Nilai *cross loading* yang ideal seharusnya lebih besar dari 0,7. Sebuah variabel dianggap memiliki validitas diskriminan jika item-item yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut memiliki

skor loading tertinggi dibandingkan dengan variabel lainnya.

b) *Fornell-Larcker Criterion*

Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka model tersebut dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.

b. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Uji reliabilitas mengukur value suatu variabel laten yang lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu variabel laten. Reliabilitas digunakan untuk mencari tahu sebatas mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan dua kali ataupun lebih pada gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama juga. Uji Reliabilitas menggunakan Metode *Alpha Cronbatch* dimana jika nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 maka memenuhi kreteria reliability. Menurut Ali Muhson nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7 dan *composite reliability* lebih dari 0,7.

2. Uji *Structural Model* (Inner Model)

Model struktural (Inner model) adalah suatu model yang menggambarkan hubungan antara konstruk-konstruk (variabel laten) yang dievaluasi melalui koefisien jalur. Dengan kata lain, model ini mengilustrasikan hubungan antar konstruk berdasarkan teori tertentu.

a. *R-square*

Dalam menilai konstruk endogen menggunakan PLS, langkah pertama adalah memeriksa nilai R-square. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Jika nilai R-square menunjukkan angka 0,75, ini mengindikasikan bahwa model tersebut kuat. Jika nilainya 0,50, maka model tersebut dalam kategori sedang, sedangkan nilai 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut lemah.

b. *Path Analysis Coefficients*

Koefisien jalur (*path coefficients*) menggambarkan kekuatan hubungan antara variabel laten, yang analisisnya dilakukan melalui metode bootstrapping. Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mendeteksi seberapa kuat hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut, yang dapat dievaluasi melalui tingkat signifikansinya. Menurut Sarstedt, nilai koefisien jalur berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati +1, semakin kuat hubungan antara kedua konstruk tersebut. Sebaliknya, nilai yang mendekati -1 menunjukkan adanya hubungan negatif.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping. Hasil dari *bootstrapping* ini digunakan untuk mengukur nilai T-Statistik. Dalam penelitian ini, aturan yang diterapkan adalah T-Statistik harus lebih besar dari 1,96, dengan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%) dan koefisien beta yang bernilai positif.

BAB IV

TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Geleri Investasi Bursah Efek Indonesia (GIBEI)

GibeI merupakan bentuk kerjasama bursa efek Indonesia dengan perusahaan sekuritas dan perguruan tinggi di Indonesia yang dimulai sejak tahun 2000. Yang bertujuan untuk memperkenalkan pasar modal kepada masyarakat. GibeI berfungsi sebagai wadah atau tempat bagi mahasiswa fakultas ekonomi untuk mengembangkan kreatifitas, potensi dan literasi mahasiswa tentang investasi di pasar modal. Tujuan GibeI sendiri untuk mengedukasi mahasiswa dan masyarakat umum mengenai investasi, teori pemilihan saham, dan lembaga lembaga di pasar modal.

Di provinsi Bengkulu sendiri terdapat 21 GIBEI (Geleri Investasi Bursa Efek Indonesia) 3 diantaranya adalah GIBEI Universitas Bengkulu, GIBEI Universitas Dahasen, dan GIBEI/ GIS Institut Agama Islam Negeri Curup. Yang mana kegiatan dari gibeI ini sendiri yakni mengedukasi mahasiswa dan masyarakat tentang pasar modal. Seperti sekolah pasar modal level satu dan dua, seminar pasar modal, perlombaan yang berhubungan dengan pasar modal, dan kegiatan kegiatan lain yang bersifat mengedukasi dan lain-lain.

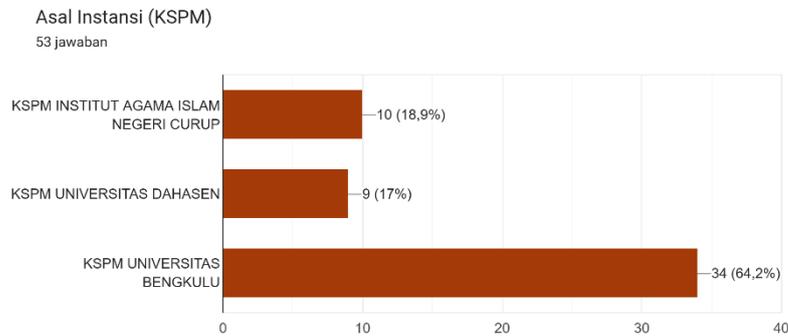
2. Pengujian dan Analisa data

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang tergabung didalam kelompok studi pasar modal (KSPM) yang dibawah nanguangan GIBEI Universitas Bengkulu, GIBEI Dahasen, GIBEI/ GIS Institut Agama Islam Negeri Curup. Yang suda melakukan Investasi atau trading, selain itu karakteristik responden juga meliputi asal Instansi (KSPM) dan Jenis kelamin. Yang disajikan dalam bentuk grafik dan giagram di bawah ini:

1) Asal Instansi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

Gambar 4.1
Instansi asal KSPM

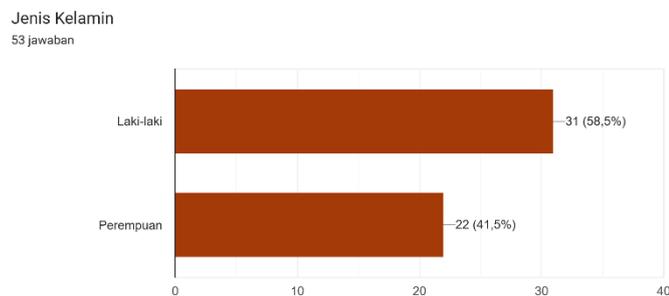


Sumber: data yang diolah oleh google form, pada 22 desember 2024

Berdasarkan data yang diperoleh dari 53 orang total responden, 10 orang diantaranya berasal dari Intitut agama Islam Negeri Curup yang merupakan 18,9 % dari total responden, 9 orang yang berasal dari Instansi Universitas Dahasen yang meruapakan 17% dari total responden, dan 34 orang berasal dari Universitas Bengkulu yang merupakan 64,2% dari total responden. Jadi penelitian ini didominasi oleh mahasiswa Universitas Bengkulu.

2) Jenis kelamin responden

Gambar 4.2
Jenis kelamin



Sumber: data yang diolah oleh google form pada 22 desember 2024

Berdasarkan data yang diperoleh dari 53 responden, terdapat 31 orang yang berjenis kelamin laki-laki, yang merupakan 50,5% dari total 60 orang responden. Sedangkan terdapat 22 orang yang berjenis kelamin perempuan, yang merupakan 41,5% dari total 53 orang responden. Jadi dapat disimpulkan responden dari penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

3. Pengujian dan hasil analisis data

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) Uji Validitas Konvergen

Uji validitas digunakan untuk melihat dan mengukur apakah data yang digunakan valid atau tidak, diukur dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Dalam uji validitas ada dua bentuk alat uji yaitu *convergent validity* dan *discriminat validity*.

Pengukuran validitas konvergen dapat terpenuhi dengan nilai *outer loading* pada setiap variabel lebih dari 0,7, dan untuk nilai AVE pada setiap variabel juga memiliki nilai lebih dari 0,5. Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan smartPLS 4.0 hasil *loading factor* dapat dilihat gambar bootstrap dan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Outer Loading

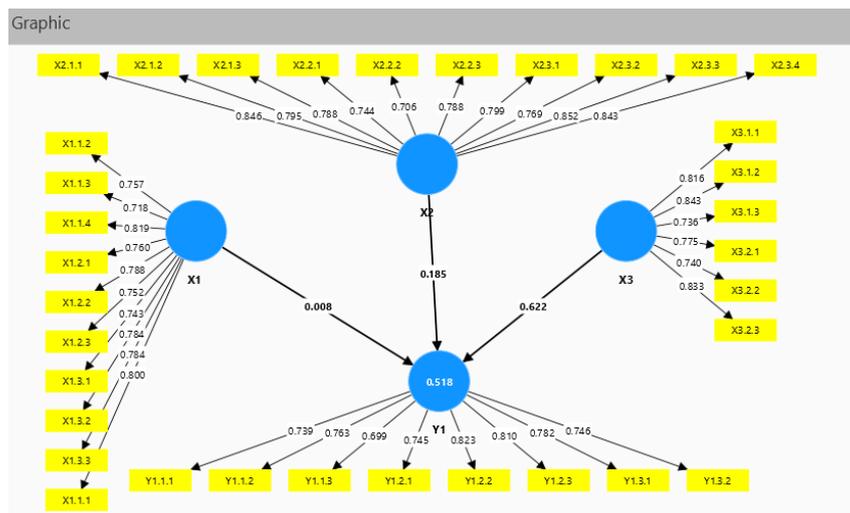
Variabel	Indikator	Outer Loding	Keterangan
Bollinger bands	X1.1.4	0.819	valid
Bollinger bands	X1.1.1	0.800	valid
Bollinger bands	X1.2.2	0.788	valid
Bollinger bands	X1.3.2	0.784	valid
Bollinger bands	X1.3.3	0.784	valid
Bollinger bands	X1.2.1	0.760	valid
Bollinger bands	X1.1.2	0.757	valid
Bollinger bands	X1.2.3	0.752	valid
Bollinger bands	X1.3.1	0.743	valid
Bollinger bands	X1.1.3	0.718	valid

Tabel lanjutan.4.1

Variabel	Indikator	Outer Loadig	Keterangan
MACD	X2.1.1	0.846	Valid
MACD	X2.1.2	0.795	Valid
MACD	X2.1.3	0.788	Valid
MACD	X2.2.1	0.744	Valid
MACD	X2.2.2	0.706	Valid
MACD	X2.2.3	0.788	Valid
MACD	X2.3.1	0.799	Valid
MACD	X2.3.2	0.769	Valid
MACD	X2.3.3	0.852	Valid
MACD	X2.3.4	0.843	Valid
Variabel	Indikator	X3 RSI	
RSI	X3.1.1	0.816	Valid
RSI	X3.1.2	0.843	Valid
RSI	X3.1.3	0.736	Valid
RSI	X3.2.1	0.775	Valid
RSI	X3.2.2	0.740	Valid
RSI	X3.2.3	0.833	Valid
Variabel	Indikator	Outer loading	
MT	Y1.1.1	0.739	Valid
MT	Y1.1.2	0.763	Valid
MT	Y1.1.3	0.700	Valid
MT	Y1.2.1	0.745	Valid
MT	Y1.2.2	0.823	Valid
MT	Y1.2.3	0.810	Valid
MT	Y1.3.1	0.782	Valid
MT	Y1.3.2	0.746	Valid

Dari hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa mayoritas nilai *loading factor* pada masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0.7 maka dianggap valid. Variabel yang memiliki nilai *loading factor* di atas 0.5 memiliki nilai validitas tinggi sehingga memenuhi kriteria dari *convergent validity*.¹⁰ Variabel yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0.7 dianggap memiliki nilai validitas rendah sehingga indikator tersebut perlu dihapus dari model. Nilai *loading factor* juga dapat dilihat dari gambar bootstrap berikut.

Gamabar 4.3
Algorithm



Sumber : Hasil Ols data Smart Pls 4.0

Dari hasil gambar *bootstrap* di atas dapat diketahui bahwa mayoritas nilai *loading factor* terhadap masing-masing variable pada penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0.7 dan dianggap Valid.

2) Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) merupakan persentase rata-rata nilai *average variance extracted (AVE)* antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent* indikator. Menurut Duryani jika nilai AVE lebih dari 0,5 maka memenuhi kriteria nilai yang baik.

Hasil nilai *Average Variance Extracted* (AVE) data dilihat pada tabel berikut:

Tabel .4.2
 Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Nilai Standar AVE	Ket
X1 BB	0.595	0,5	Vallid
X2 MACD	0.631	0,5	Vallid
X3 RSI	0.627	0,5	Vallid
Y1 MINAT TRADING	0.584	0,5	Vallid

Dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator telah melebihi 0,5. Dengan demikian, kriteria yang ditetapkan untuk nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dalam penelitian ini telah terpenuhi.

3) Diskriminan *Validity*

Nilai validitas diskriminan dapat dianalisis melalui nilai *Cross Loading* dan kriteria *Fornell-Larcker*. Untuk memenuhi syarat sebagai valid, nilai loading dari setiap indikator harus lebih tinggi dibandingkan dengan indikator lainnya. Selain itu, menurut kriteria *Fornell-Larcker*, nilai setiap konstruk juga harus lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lain. Hasil dari *cross loading* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.4.3
 Nilai Cross Loading

Variabel	X1 BB	X2 MACD	X3 RSI	Y1 MINAT TRADING
X1.1.1	0.800	0.243	0.254	0.195
X1.1.2	0.757	0.407	0.481	0.283
X1.1.3	0.718	0.401	0.308	0.205
X1.1.4	0.819	0.424	0.453	0.355
X1.2.1	0.760	0.212	0.364	0.245
X1.2.2	0.788	0.483	0.414	0.372
X1.2.3	0.752	0.415	0.226	0.170
X1.3.1	0.743	0.327	0.357	0.243
X1.3.2	0.784	0.295	0.361	0.303
X1.3.3	0.784	0.382	0.418	0.469
X2.1.1	0.332	0.846	0.286	0.328
X2.1.2	0.464	0.795	0.517	0.489
X2.1.3	0.292	0.788	0.245	0.376
X2.2.1	0.354	0.744	0.166	0.258
X2.2.2	0.405	0.706	0.179	0.107
X2.2.3	0.430	0.788	0.126	0.210
X2.3.1	0.422	0.799	0.404	0.414
X2.3.2	0.423	0.769	0.265	0.291
X2.3.3	0.405	0.852	0.342	0.369
X2.3.4	0.266	0.843	0.343	0.316
X3.1.1	0.520	0.355	0.816	0.663
X3.1.2	0.437	0.396	0.843	0.654
X3.1.3	0.251	0.236	0.736	0.418
X3.2.1	0.282	0.246	0.775	0.519
X3.2.2	0.239	0.261	0.740	0.469
X3.2.3	0.530	0.353	0.833	0.530
Y1.1.1	0.319	0.409	0.559	0.739
Y1.1.2	0.414	0.339	0.481	0.763
Y1.1.3	0.153	0.223	0.531	0.699
Y1.2.1	0.238	0.284	0.511	0.745
Y1.2.2	0.256	0.295	0.529	0.823
Y1.2.3	0.452	0.430	0.629	0.810
Y1.3.1	0.364	0.416	0.446	0.782
Y1.3.2	0.227	0.241	0.556	0.746

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, terlihat bahwa semua nilai *cross loading* dari setiap indikator pada masing-masing variabel menunjukkan nilai tertinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa semua indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan. Selain itu, nilai *Fornell-Larcker Criterion* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel, 4.4

Nilai *Fornell Larcker Criterion*

Variabel	X1 BB	X2 MACD	X3 RSI	Y1 MINAT TRADING
X1 BB	0.771			
X2 MACD	0.475	0.794		
X3 RSI	0.492	0.398	0.792	
Y1 MINAT TRADING	0.401	0.436	0.699	0.764

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai loading setiap item indikator terhadap konstraknya lebih tinggi daripada nilai *cross loading*. Hal ini mengindikasikan bahwa semua konstruk atau variabel laten telah memiliki validitas diskriminatif yang baik, di mana blok indikator setiap konstruk menunjukkan kualitas yang lebih unggul dibandingkan dengan blok indikator lainnya.

4) Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Dalam pengujian *reliabilitas*, dilihat dari dua hasil uji yaitu *composite reliability* dan *chronbach's alpha*, suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai *composite reliability* dan *chronbach's alpha* $\geq 0,7$. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel, 4.5

Nilai Nilai *Composite Reliability* dan *Chronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho a)</i>	<i>Composite reliability (rho c)</i>
X1 BB	0.926	0.951	0.936
X2 MACD	0.936	0.954	0.945
X3 RSI	0.881	0.895	0.909
Y1 MINAT TRADING	0.898	0.901	0.918

Berdasarkan hasil uji realibility diatas maka diketahui bahwa variabel X1 (*Bollinger Bands*), X2 (*Moving Averege Convergence Divergence*), X3 *Relative Strength Index* dan Y Minat Trading memiliki nilai > 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini reliabel.

b. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) merupakan model yang menggambarkan hubungan antar konstruk (variabel laten) yang dievaluasi menggunakan koefisien jalur, dan model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel dependen

1) *Rsquere*

Menurut Ghozali dan Latan nilai *R-Square* 0.75 (mengindikasikan bahwa model kuat), 0.50 (moderate/sedang), dan 0.25 (mengindikasikan model lemah). Berdasarkan hasil olah data dengan smartPLS 4.0, maka didapati hasil *R-square* pada tabel berikut:

Tabel, 4.6

Nilai *Rsquare*

Variabel	<i>R-square adjusted</i>
Y1 MINAT TRADING	0.489

Tabel di atas menunjukkan hasil uji R-square yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0,489. Hal ini berarti bahwa variabel X1 (*Bollinger Bands*), X2 (*Moving Average Convergence Divergence*), dan X3 (*Relative Strength Index*) mampu mempengaruhi variabel Y (Minat Trading) sebesar 48,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2) Path coefficient

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai *Path Coefficient* pada pengujian inner model. Dalam proses ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Sebuah hipotesis dianggap diterima apabila nilai T-statistic lebih besar dari T-tabel, yaitu 2,011 dengan batas kesalahan ($\alpha 5\% = 0,05$). Ini berarti jika nilai T-statistic untuk masing-masing hipotesis lebih besar dari T-tabel, maka hipotesis tersebut dapat dinyatakan diterima atau terbukti. Sebaliknya, jika nilai T-statistic lebih kecil dari T-tabel, hipotesis tersebut dapat dinyatakan ditolak. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel, 4.7

Hasil Nilai Hipotesis (*Path coefficients*)

Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values	Ket
X1-> Y1	0.008	0.035	0.133	0.058	0.954	Tidak Berpengaruh
X2 -> Y1	0.185	0.186	0.137	1.351	0.180	Tidak berpengaruh
X3-> Y1	0.622	0.610	0.123	5.045	0.000	Berpengaruh

B. Pembahasan

1. *Bollinger bands* Berpengaruh Terhadap Minat Trading Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Insitut Agama Islam Negeri Curup.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa indikator *bollinger bands* memiliki pengaruh terhadap Terhadap Minat Trading Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Insitut Agama Islam Negeri Curup. Namun, berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai P-Value adalah 0. 954, yang lebih besar dari 0. 05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *bollinger bands* dan minat trading. Selain itu, nilai T-statistic yang diperoleh adalah 0,058 yang juga lebih kecil daripada T-tabel yang sebesar 2,011. Ini menunjukkan bahwa X_1 tidak berpengaruh terhadap (Y).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tidak terbukti. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator *bollinger bands* tidak berpengaruh terhadap minat trading mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup.

Hasil Uji ini juga membanta penelitian dari Darman, Nanda, dan Popi Ningsi, Analisis Keakuratan *Moving Averege Convergence Divergence & Bollinger Bands* dalam Menentukan, Sinyal Membeli Dan Menjual Saham Yang Terdaftar Indeks 30 Sub Sektor Pertambangan Per 2016-2021. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa indikator *bollinger bands* berpengaruh terhadap menentukan sinyal jual dan beli.

2. Indikator *Moving Averege Convergence Divergence* Berpengaruh Terhadap Minat Trading Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa indikator *Moving Averege Convergence Divergence* memiliki pengaruh terhadap Terhadap Minat Trading Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Insitut Agama Islam

Negeri Curup. Namun, berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai P-Value adalah 0.180, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Moving Average Convergence Divergence* dan minat trading. Selain itu, nilai T-statistic yang diperoleh adalah 1,352 yang juga lebih kecil daripada T-tabel yang sebesar 2,011. Ini menunjukkan bahwa (X2) tidak berpengaruh terhadap (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak terbukti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator *moving average convergence divergence* tidak berpengaruh terhadap minat trading mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup.

Hasil Uji ini sekaligus membanta penelitian Bahtiar & Rudi Abdullah, yang berjudul Pengaruh Analisis Teknikal *Moving Average Convergence Divergence* (MCD) Dan *Moving Average* (Ma) Terhadap Keputusan Pembelian Saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa indikator MACD berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan jual dan beli.

- 3. Indikator *Relative Strength Index* Berpengaruh Terhadap Minat Trading Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen dan Institut Agama Islam Negeri Curup.** Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh indikator *Relative Strength Index* terhadap minat trading. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai P-Value 0.000 (lebih kecil dari 0.05) yang berarti terdapat pengaruh antara *Relative Strength Index* terhadap minat trading. Begitu juga dengan T-statistic yang menunjukkan angka T-statistic 5.045 (lebih besar dari T-tabel 2.011) yang juga menandakan terdapat pengaruh *Relative Strength Index* (X3) terhadap Minat Trading (Y).

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator *relative strength index* berpengaruh terhadap minat trading mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen, dan Institut Agama Islam Negeri Curup. Hasil Uji ini sejalan dengan penelitian

Suryanto, Analisis Teknikal Dengan Menggunakan *Moving Averege Convergence Divergence* Dan *Relative Strength Index* Pada Saham Perbankan Terhadap Keputusan Pembelian Saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa indikator RSI menghasilkan keputusan investasi yang sama (sinyal beli dan jual) untuk subjek yang sama dan periode waktu yang sama.

4. **Indikator *bollinger bands*, *moving averege convergence divergence*, dan *relative strength index* berpengaruh terhadap minat trading Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen dan Institut Agama Islam Negeri Curup.**

Pengaruh simultan terhadap minat trading diuji dengan menggunakan nilai R-Square, yang berfungsi untuk menilai pegaruh variabel independen seperti *Bollinger bands* (X1), *Moving Averege Convergence Divergence* (X2), *Relative Strength Index* (X3), terhadap variabel dependen minat trading (Y).

Hasil pengujian menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,489, yang menunjukkan indikasi kekuatan model yang sedang. Ini berarti bahwa minat trading (Y) dipengaruhi sebesar 48,9% oleh variabel *bollinger bands* (X1), *Moving Averege Convergence Divergence* (X2), *Relative Strength Index* (X3). Kontribusi gabungan dari variabel-variabel ini memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap minat trading, sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memberikan kontribusi terhadap minat trading.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Diketahui bahwa dari hasil analisis data sebelumnya bahwa variabel *bollinger bands* tidak terdapat pengaruh terhadap minat trading. Artinya dapat kita simpulkan bahwa minat trading responden tidak dipengaruhi oleh variabel *bollinger bands*. Dalam hal ini mungkin responden memiliki alasan atau faktor lain, diluar variabel *bollinger bands* yang mempengaruhi minat responden dalam minat trading.
2. Diketahui bahwa dari hasil analisis data sebelumnya bahwa variabel *moving average convergence divergence* tidak terdapat pengaruh terhadap minat trading. Artinya dapat kita simpulkan bahwa minat responden dalam minat trading tidak dipengaruhi oleh variabel *moving average convergence divergence*, dalam hal ini mungkin responden memiliki alasan atau faktor lain, dalam minat trading, diluar dari variabel *moving average convergence divergence*.
3. Diketahui bahwa dari hasil analisis data sebelumnya variabel *relative strength index* terdapat pengaruh terhadap minat trading. Artinya dapat kita simpulkan bahwa minat trading responden dipengaruhi oleh variabel *relative strength index*. Dalam hal ini bahwa responden menganggap bahwa variabel *relative strength index* adalah salah satu alasan mereka tertarik dalam minat trading.
4. Diketahui bahwa dari hasil pengujian menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,489, yang menunjukkan indikasi kekuatan model yang sedang. Ini berarti bahwa minat trading (Y) dipengaruhi sebesar 48,9% oleh variabel *bollinger bands* (X1), *Moving Average Convergence Divergence* (X2), *Relative Strength Index* (X3). Kontribusi gabungan dari variabel-variabel ini memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap minat trading, sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Prodi Ekonomi Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberikan edukasi yang lebih mendalam kepada mahasiswa ekonomi syariah mengenai investasi dan minat trading. Hal ini tidak hanya dapat membuka peluang kerja bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi orang lain di sekitar mereka. Selain itu, kami berharap hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan keilmuan dan menjadi referensi yang relevan di berbagai kalangan.

2. Bagi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa kelompok studi pasar modal (KSPM) Universitas Bengkulu, Universitas Dahasen dan Institut Agama Islam Negeri Curup mengenai pentingnya minat dalam Trading dan Investasi. Melalui teori-teori yang telah dibahas, diharapkan mahasiswa dapat memahami sejauh mana minat trading dan investasi berkembang di kalangan mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menambah referensi dan informasi yang berguna sebagai panduan bagi mahasiswa yang ingin menekuni dunia pasar modal. Para peneliti menyarankan agar mahasiswa ke depannya dapat belajar mandiri dengan tutor yang kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Fauzi, And Others, *Metode Penelitian*, Purwokerto; Pena Persada, (.2022).
- Evan Setiawan, *Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah*, Bengkulu: Cv Sinar Jaya Berseri, (2016)
- Agoestina Mappadang, *Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio*, Perwokerto: CV Pena Persada, (2021).
- Edianto Ong, *Technical Analysis for Mega Profit* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, (2016).
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang:Pustaka Media*, (2018).
- Imam Santoso Dan Haries Mediistriyatno, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Indigo Media, (2021).
- Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, (Ponorogo, : Wade Group, (2016).
- Rahmat Solling Hamid And Others, *Paduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan Eviews 10* Serang : Aa. Rizky. Muhammad Rivki and others, *Metode Penelitian Kuantitatif* sukaharjo: pradina pustaka, (2022).
- Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, (2017).
- Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Moda*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, (2019).

Jurnal

- Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, And Sri Bintang Mandala Putra, *The Effect Of Investment Knowledge, Investment Benefits, Investment Motivation, Minimum Investment Capital And Investment Return On Investment Interest In The Capital Market*, Journal Of Management And Business, Vol, 9.No,1 2021.
- Caron, Justin, And James R Markusen, *Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah*, 2016.
- Darman, Darman, Nanda Nanda, And Popy Hutri Ningsih, *'Analisis Keakuratan*

Macd Dan Bollinger Band Dalam Menentukan, Sinyal Membeli Dan Menjual Saham Yang Terdaftar Indeks 30 Sub Sektor Pertambangan Per 2016-2021, *Jurnal Menara Ekonomi*, Vol. 9. No.2, 2023.

Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, And Sri Rejeki, 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 8 Nol. 2, 2019.

Fadlullah Hana, Kharis, 'Dialektika Hukum Trading Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia', *Tawazun: Journal Of Sharia Economic Law*, Vol.1, No.2, 2018

Firdaus, Revo Gilang, 'Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Rsi Dan Bollinger Bands Pada Saham Konstruksi', *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, Vol. 3, No.1, 2021.

Galuh Setiadi, Oza Aidha Putri Ghea Ardilia, 'Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Rsi Dan Bollinger Bands Pada Saham Berbasis Komoditas Timah Dan Nikel', *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)* Vol.6, No.1, April 2022.

Herlambang, Maulana Yusuf, Pradana Jati Kusuma, Usman Usman, And Dwi Eko Waluyo, 'Analisis Teknikal Saham Energi Menggunakan Indikator Macd Dan Indikator Rsi Pada Indeks Lq45', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, Vol. 8, No.2, (2024).

Hidayat Wastam, Wahyu, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal. Sidoarjo, Uwais Inspirasi Indonesia*, (2019).

Iwan, Setya Putra, Dewi Wahyuningsih, Rizka Aneswari, And Others, *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Minat Mahasiswa Di Pasar Modal*, (2017).

Kusuma, Lutfi Surya, And Pancawati Hardiningsih, 'Determinan Minat Pembayaran Zakat Profesi Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, Vol.13, No.2, (2022).

Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, Noval Noval, Jurusan Perbankan, Fakultas Ekonomi, And Others, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah*, *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, (2021).

- Mellya Embun Baining M. Syarif Fadhillah, *Analisis Teknik Penggunaan Moving Average, Relative Strength Index Dan Bollinger Bands Dalam Menghasilkan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*, 2017
- Monika, Noor Elma, And Meina Wulansari Yusniar, '*Analisis Teknikal Menggunakan Indikator Macd Dan Rsi Pada Saham Jii*', *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.4, No.1, (2020).
- Negara, Andi Kusuma, And Hendra Galuh Febrianto, '*Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal*', *Business Management Journal*, Vol.16,
- Pangestu, Aditya, And Batara Daniel Bagana, '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang*', *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.15, No.2 (2022).
- Sugiono, Mohammad Cipto, M Fajar Nur Wildani, Saufik Luthfianto, And Tofik Hidayat, '*Ijcd : Indonesian Journal Of Community Dedication Pelatihan Alat Bantu Pada Operator Grinding Untuk Mengurangi Keluhan Musculoskeletal*', Vol.02, No.02, (2024).
- Suryanto, '*Analisis Teknikal Dengan Menggunakan Moving Average Convergence-Divergence Dan Relative Strength Index Pada Saham Perbankan*', *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)*, Vol.11, No.1, (2021).
- Tiovandi, Muhammad Rohman, '*Anailisis Dengan Indikator Bollinger Band Dan Stochastic Oscillator Pada Saham Serta Fundamental Perusahaan Lq 45 Sub Sektor Perbankan*', Vol.1, No.6, (2024).
- Tjendra, Ivan Jonathan, Arief Agung S, Jacky Cahyadi, And Jl Siwalankerto, '*Perancangan Buku Panduan Dasar Trading Untuk Pemula*', *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, Vol.1, No.8, (2016).
- Wibowo Ari, And Purwohandoko, '*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)*', *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.7, No.1, (2019).

Skripsi

Permata, Icha Julyana Bella, *Analisis Pengaruh Edukasi Pasar Modal Dan Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun Di Jawa Barat)*, Skripsi, Politeknik Negeri Jakarta, 2021

M. Bintang Keristian Kumara , *Keakuratan Analisis Teknikal Moving Average, Relative Strength Index, Dan Bollinger Bands Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Idx Bumn20*, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Universitas Lampung, (2022).

Website

Ibad durohman, *Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 11,72 juta jadi penopang*, diakses dari <https://market.bisnis.com/jumlah-investor-pasar-modal-tembus1172-juta-reksa-dana-jadi-penopang> , 19 Januari 2024

Rahmat, *sekolah pasar modal level 1&2*, diakses dari <https://fe.unsri.ac.id/index.php2023/sekolah-pasar-modal-level-i-dan-ii> pada 10 juni 2024.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), *Kamus versi online/daring diakses dari* <https://kbbi.web.id/minat> pada 28 agustus 2024

Anwar Hidayat, *Uji F dan Uji T*, (<https://statistikian.com>, diakses pada 20 Juni 2023)

Sahid Raharjo, *Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linier Berganda*, <https://Sppsindonesia>, Diakses Pada 20 Juni 2023

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

QUISSIONER PENENLTIAN

Pengaruh *Bollinger Bands*, *Moving Averde Convergence Divergence* Dan *Relative Strength Index* Terhadap Minat *Trading*

Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indikator teknikal *bollinger bands*, *moving averge convergece divergence* dan *relative strength index* terhadap minat investor dalam melakukan trading. Peneliti berharap saudara/i dapat berkerjasama agar dapat mengisi quisioner ini dengan sepenuh hati.

Atas atensi saya ucapkan terimakasih.

IDENSTITAS RESPONDEN.

Nama :
NIM :
Asal Instansi /KSPM :
Jenis kelamin :

Daftar Kuisisioner.

Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang ada pilih.

Keterangan :

Sangat setuju : SS = 5

Tidak setuju : TS = 2

Setuju : S = 4

Sangat tidak setuju : STS = 1

Netral/ragu-ragu : N = 3

NO	Pernyataan.	Keterangan				
		SS	S	N	TS	STS
Varibel X1.1: garis/pita atas bollinger bands						
1	Saya mengidentifikasi harga tertinggi dan tren harga saham menggunakan garis/pita atas <i>bollinger bands</i> .					
2	Saya menjual saham ketika suda mencapai garis/pita atas <i>bollinger bands</i> .					
3	Saya tidak trading ketika harga saham sudah mencapai garis/pita atas <i>bollinger bands</i> .					

4	Harga saham akan berbalik kebawa ketika mencapai garis/pita atas <i>bollinger bands</i> .					
Variabel X1.2 : garis/pita tengah						
1	Saya mengidentifikasi pergerakan harga saham menggunakan garis/pita tengah <i>bollinger bands</i> .					
2	Ketika harga saham di atas garis/pita tengah <i>bollinger bands</i> maka saham dalam kondisi tren naik.					
3	Ketika harga saham dibawah garis/pita tengah <i>bollinger bands</i> maka saham dalam kondisi turun.					
Variabel X1.3 garis/pita bawah						
1	Saya mengidentifikasi harga saham menggunakan .garis/pita bawah <i>bollinger bands</i> .					
2	Saya mengkonfirmasi kondisi <i>oversold</i> harga saham menggunakan garis/pita bawah <i>bollinger bands</i> .					
3	Ketika harga saham mendekati garis/pita bawah <i>bollinger bands</i> maka kemungkinan pembalikan harga keatas.					
Variabel X2.1 : Garis <i>Moving Averege Convergence Divergence</i> (MACD)						
1	Saya menunggu garis MACD melintasi garis nol ke atas untuk mengkonfirmasi tren naik harga saham..					
2	Saya menunggu garis MACD melintasi garis nol ke bawah untuk mengkonfirmasi tren turun harga saham.					
3	Saya menggunakan garis MACD untuk menentukan momentum jual dan beli suatu saham.					
Variabel X2.2 :Garis signal						
1	Saya menunggu garis signal dari atas melinstasi garis MACD kebawa untuk mengkonfirmasi tren turun harga saham.					

2	Saya menunggu garis <i>signal</i> dari bawa melintasi garis MACD ke atas untuk mengkonfirmasi tren naik harga saham.					
3	Saya manunggu garis MACD dan <i>signal</i> mengalami <i>crossover</i> untuk menentukan momentum jual dan beli suatu saham.					
Variabel X2.3 : Garifik batang atau <i>Candle Stick</i>						
1	Ketika grafik batang warna hijau semakin memanjang (<i>divergence</i>) mengkonfirmasi harga saham sedang dalam tren naik					
2	Ketika garafik batang warna merah semakin memanjang (<i>divergence</i>) mengkonfirmasi harga saham sedang dalam tren turun.					
3	Ketika grafik batang warna hijau semakin memendek (<i>convergence</i>) mengkonfirmasi harga saham sedang mengalami tren pemabalikan ara turun.					
4	Ketika grafik batang merah semakin memendek (<i>convergence</i>) mengkonfirmasi harga saham sedang mengalami tren pemabalikan ara naik.					
Variabel X3.1 RSI 70						
1	Saya menggunakan RSI 70 untuk mengkonfirmasi tren bearish harga suatu saham.					
2	Saya menggunakan RSI 70 untuk mengkonfirmasi potensi pembalikan atau <i>resistance</i> harga saham.					
3	Saya menggunakan RSI 70 untuk mengkonfirmasi kondisi overbought.					
Variabel X3.2 : RSI 30						
1	Saya menggunakan RSI untuk mengkonfirmasi tren bullish harga suatu saham.					
2	Saya menggunakan RSI 30 untuk mengkonfirmasi support harga suatu saham.					

3	Saya menggunakan RSI 30 untuk mengkonfirmasi kondisi oversold harga suatu saham.					
Variabel Y1.1 : Ketertarikan trading						
1	Saya ingin mendapat kan keuntungan yang maksiimal dalam trading saya.					
2	Saya ingin mempunyai penghasilan sendiri dari trading.					
3	Dalam trading investor atau trader harus mempunyai mental yang kuat dan tidak bergantung pada orang lain.					
Variabel Y1.2: Motivasi trading						
1	Saya trading karenah dengan trading saya dapat mandiri secara financial.					
2	Keinginan untuk memperoleh keuntungan yang besar harus diimbangi dengan usaha yang ulet.					
3	Saya trading karenah persiapan untuk dihari tua nanti.					
Variabel Y1.3: Pengetahuan						
1	Dengan pengetahuan trading yang saya miliki saya yakin akan mendapatkan keuntungan yang maksimal					
2	Pengetahuan yang baik ketika trading sangat dibutuhkan untuk mengatisipasi kerugian.					

Lampiran.2 Nama responden

adinda Puspa gemilang subroto	22681003	KSPM IAIN CURUP	Perempuan
Alvionita	22681007	KSPM IAIN CURUP	Perempuan
Niki ade nurrohim subroto	22681032	KSPM IAIN CURUP	Perempuan
Gita afriani	22681019	KSPM IAIN CURUP	Perempuan
MEIRANTI OKTA SARI	23050016	KSPM UNIVED	Perempuan
Reza Mahendra	22101011	KSPM UNIB	Laki-laki
Riski Saputra	22101002	KSPM UNIB	Laki-laki
Fitri Carlina	CIB022013	KSPM UNIB	Perempuan
Annisa Ulfa latifa	22050010	KSPM UNIVED	Perempuan
Afrizal darussalam	23050001	KSPM UNIVED	Laki-laki
Ikbal andryawan	22050002	KSPM UNIVED	Laki-laki
mira aisyah	22050007	KSPM UNIVED	Perempuan
fahriansyah	22050018	KSPM UNIVED	Laki-laki
Andri winata	23050119	KSPM UNIVED	Laki-laki
melani putri azizah	23050020	KSPM UNIVED	Perempuan
Agung Budi Santoso	C1A022026	KSPM UNIB	Laki-laki
Roni Maulana Iksan	C1A022033	KSPM UNIB	Laki-laki
Taresa Sakira	C1B022003	KSPM UNIB	Perempuan
Intan jesica	C1B021073	KSPM UNIB	Perempuan
Ahmad suroto	C1B021086	KSPM UNIB	Laki-laki
Syarif Hidayatullah	C1A022040	KSPM UNIB	Laki-laki
Muhammad Ridwan	C1B022079	KSPM UNIB	Laki-laki
Ayu astika	C1A022049	KSPM UNIB	Perempuan
Muhammad Iqbal	C1B021103	KSPM UNIB	Laki-laki
Icha Anggun	C1A022036	KSPM UNIB	Perempuan
Fitri Ramdani	C1B022024	KSPM UNIB	Perempuan

Rara Marcelina	C0C022032	KSPM UNIB	Perempuan
Ardi Hermawan	C1B022101	KSPM UNIB	Laki-laki
agus rahman	C1C021029	KSPM UNIB	Laki-laki
AMANDA OLIVIA	C1B021057	KSPM UNIB	Perempuan
Safik	C1C022009	KSPM UNIB	Laki-laki
GILANG BAGUS PRAYOGA	C1C022117	KSPM UNIB	Laki-laki
NABIL MUNIF	C1A021002	KSPM UNIB	Laki-laki
RINI DIANA	C1C022116	KSPM UNIB	Perempuan
ALDIANSYAH SAPUTRA	C1B022042	KSPM UNIB	Laki-laki
Pediansa	C1A021030	KSPM UNIB	Laki-laki
Riski Nurhadi	C1C021020	KSPM UNIB	Laki-laki
siti nurazizah	C1B022094	KSPM UNIB	Perempuan
ALIS AKBAR	C1C021095	KSPM UNIB	Laki-laki
Rizki ardianto	221101037	KSPM UNIVED	Laki-laki
Sutarno	C1C0021007	KSPM UNIB	Laki-laki
Selfia Tria Meliza	C1A022005	KSPM UNIB	Perempuan
Sopyan Hanafi	C1C021097	KSPM UNIB	Laki-laki
Elvandho Agustian	C1B022024	KSPM UNIB	Laki-laki
DELA JENIA ANANDA	22681010	KSPM IAIN CURUP	Perempuan
Depriyanda	22681012	KSPM IAIN CURUP	Laki-laki
Muharni Aulia Putri	C0C021050	KSPM UNIB	Perempuan
Anwar Ibrahim	C1A021059	KSPM UNIB	Laki-laki
Bunga vinka	22681008	KSPM IAIN CURUP	Perempuan
Rajab Fitroh	C1A021012	KSPM UNIB	Laki-laki
Rafei agung	22681037	KSPM IAIN CURUP	Laki-laki
Ardi Hermawan	C1B022101	KSPM UNIB	Laki-laki

2	3	2	5	3	5	5	1	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	4	1	3
5	5	5	2	5	5	3	2	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	1
2	4	4	4	3	4	4	3	1	4
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4
1	2	5	4	4	4	4	2	1	5
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	2	4	4	5	4	4	4	4	4
2	4	2	4	3	5	2	1	3	4
2	4	4	4	4	1	1	4	3	4
2	4	1	4	4	2	4	4	4	4

MACD.1	MACD.2	MACD.3	MACD.4	MACD.5	MACD.6	MACD.7	MACD.8	MACD.9	MACD.10
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	3	5	5	4
5	5	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	3	5	5	4	5	4	5
5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
2	4	2	2	2	2	2	2	2	3
5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	2	4	5	3	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5

5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	2	4	4	4	5	5
5	5	3	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
5	4	3	4	4	4	4	4	3	5
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
4	4	4	5	2	4	4	5	4	4
5	5	5	2	5	4	4	1	4	4
5	4	5	3	2	3	3	4	4	4
5	5	4	4	2	2	4	4	4	4

RSI1	RSI2	RSI3	RSI4	RSI5	RSI6
4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	5
3	3	4	4	4	3
3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	2	5	4
3	3	4	4	4	4
4	5	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	4	4
1	1	4	1	1	1
2	2	2	2	2	2
5	5	4	3	1	3
4	3	4	3	4	4
4	3	4	5	4	3
4	4	5	4	4	4
4	3	4	5	2	5
5	5	3	3	3	3
4	4	3	3	5	4
3	4	3	4	4	3
5	4	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	4
4	4	3	2	4	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
2	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4

5	5	5	2	4	4
4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
2	4	5	4	5	4
5	4	2	4	4	4
4	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	2
5	4	5	5	4	4

MT1	MT2	MT3	MT4	MT5	MT6	MT7	MT8
3	3	5	4	4	5	3	4
4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	5	3	5	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	1	2	5	5	2
4	3	1	5	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	2	2	4	5	5	4
4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3
5	5	5	5	4	5	4	4
2	2	4	4	2	4	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	3
4	4	4	5	3	5	4	3
3	4	4	4	4	5	4	3
4	3	4	3	4	3	4	5
4	5	5	4	3	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	4	4	4	4
3	4	3	5	4	5	4	3
5	4	5	4	4	5	5	5
4	5	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4
1	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	1	4
5	4	4	5	5	4	4	4

5	5	5	5	4	5	5	4
3	5	5	5	4	5	4	3
4	1	5	5	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4
3	3	5	3	3	3	3	3
5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	5
5	4	5	4	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5

Lampiran. 4, Berita Acara Sempro

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jl. Dr. AR. Oes-Esah Pos 108 Telp. (0732) 21410-502064 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor: 166/Sa.14/PS.02/2024/01.9/07/2024

Pada hari ini, Selasa, Tanggal 23 Bulan Juli Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama: Muhammad Yemadon / 20241033
Prodi / Fakultas: Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul: Pengaruh Penerapan Sistem Asuransi Syariah terhadap Strategi Investasi dan Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat di Kecamatan Trusmi, Kabupaten Pangkaleneh

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut:

Moderator: Dewi Nuzuliah, M. Ag.
Penguji I: Muhammad Yemadon, M. Ag.
Penguji II: Muhammad Yemadon, M. Ag.

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Data respondents yang menjadi investor asuransi syariah dan dijabarkan pada latar belakang
2. Perbandingan antara tabung syariah dan tabung konvensional di Vivatama
3. Jenis dan metode penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif
4. Perbandingan DOL pada instrumen yang relevan dan optimal
5.
6.

Dengan berbagai masukan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka pengajuan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 6 bulan Agustus tahun 2024, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Juli 2024

Moderator: Dewi Nuzuliah UH
Penguji I: Muhammad Yemadon M. Ag.
Penguji II: Muhammad Yemadon M. Ag.

NIP: 19710102006000007
NIP:

Hal ini berarti bahwa yang sudah dinyatakan layak kedua penguji silahkan diunggah sebagai arsip pribadi dan yang akan diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengajuan untuk pembebasan SK. Perbaikan Skripsi dengan memperhatikan perbaikan skripsi BAK yang sudah direvisi. ACY: Hal kedua penguji

Lampiran. 5, SK Pembimbing


IAIN CURUP
SURAT KEPUTUSAN
Nomor **IL.34/FS-PP.00/0/08/2024**

**PENUNJUK PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Maksud 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;

2. bahwa siswa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.

Mengingat 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;

7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;

8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0908/11.34-03/KP/17.0/09/2023 tentang Penetapan Dykan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Memenuhi saudara:

Partama 1. Noprizal, M.Ag. NIP. 19771105 200901 1 007

2. Harianto Wijaya, M.E. NIP. 19900720 202321 10 24

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa

NAMA Muhammad Ramadan

NIM 20681033

PRODI/FAKULTAS Ekonomi Syari'ah (ES) Syari'ah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI Pengaruh Pengetahuan Eksklusif Pasar Modal Syari'ah, Indikator Bullinger Bands dan Moving Average Convergence Divergence terhadap Minat Trading

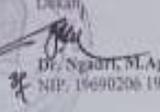
Ketua Kepala yang bersangkutan diberi hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketiga Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan.

Kemudian Ujian skripsi dilakukan setelah menyelesaikan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan.

Kelima Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahannya.

Keenam Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 07 Agustus 2024
Dekan

Dr. Ngauri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Ditujukan :

1. Pembimbing I dan II
2. Dosen IAIN Curup
3. Kabag SUK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Lampiran. 6. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. Sja. Soedjatmoko No. 008 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website Facebook, Youtube, Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Dekan@iaicurup.ac.id

Nomor: **W/10.3/ES/PP.00.9/11/2024** Curup, 13 November 2024
Lamp: **Proposal dan Instrumen**
Hal: **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth
Bapak/Ibu
1. Kepala KSPM Universitas Bengkulu
2. Kepala KSPM Universitas Dehasen
3. Kepala KSPM IAIN Curup
Di-
Tempat

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

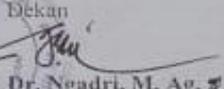
Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama: **Muhamad Romadon**
Nomor Induk Mahasiswa: **20681033**
Program Studi: **Ekonomi Syariah (ES)**
Fakultas: **Syariah dan Ekonomi Islam**
Waktu Penelitian: **26 September 2024 Sampai Dengan 26 Desember 2024**
Tempat Penelitian: **KSPM Universitas Bengkulu, KSPM Universitas Dehasen, KSPM IAIN Curup**
Judul Skripsi: **Pengaruh Bollinger Bands, Moving Avere convergence Divergence dan Relative Stregith index Terhadap Minat Trading**

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Dengan surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag. ʘ
NIP. 19690206 199503 1 001

Lampiran . 7. Surat Selesai Penelitian

**GALERI INVESTASI SYARIAH
BURSA EFEK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP**

Jl. Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Curup Utara,
Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 02.02/GISBEI/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Andriko, M.E.Sy**
Jabatan : Direktur Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Muhamad Romadon**
NIM : 20681033
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Curup

Telah selesai melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah selama tiga (3) bulan terhitung dari tanggal 26 September 2024 – 26 Desember 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Bollinger Bands, Moving Average Convergence Divergence dan Relative Streght Index Terhadap Minat Trading “

Demikian surat keterangan ini kami buat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebaik-baik nya.


Curup, 4 Januari 2025
Direktur Galeri Investasi Syariah IAIN Curup
Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

Lampiran . 8. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kota Pesisir, Desa Teluk, Kecamatan Teluk, Kabupaten Curup, Provinsi Bengkulu 39119
 Phone: (0732) 21010-21789 Fax: 21010
 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Muhammad Rizki Nurrahman
NIM	20221077
PROGRAM STUDI	Ekonomi Syariah
FAKULTAS	Teori dan Praktek Islam
PEMBIMBING I	Nopriah, M.Pd
PEMBIMBING II	Harinto Wijaya, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Lendutan Lantai Bumi Akibat Arus Convergence Divergence dan Relative Strength Index terhadap Nilai Saham
MULAI BIMBINGAN	Agustus 2024
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	2/8/2024	Dasar-Dasar Seminar Skripsi, Latar belakang	[Signature]
2.	25/8/2024	Acc Bab I	[Signature]
3.	19/9/2024	Acc Bab II. Landasan Teori	[Signature]
4.	25/10/2024	Acc Bab II	[Signature]
5.	11/11/2024	Acc Bab III	[Signature]
6.	16/12/2024	Acc Bab IV	[Signature]
7.	29/12/2024	Acc Bab IV	[Signature]
8.	7/1/2025	Acc Bab V	[Signature]
9.	17/1/2025	Acc Bab I s/d V dan Kesimpulan	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I

[Signature]

Nopriah, M.Pd

NIP.

PEMBIMBING II

[Signature]

Harinto Wijaya, M.Pd

NIP.

CURUP, 202

Lampiran .9. Proses Penyebaran Kuisisioner`

